



PEMERINTAH KABUPATEN
HULU SUNGAI SELATAN



RLPPO

TAHUN 2025

RINGKASAN LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH
KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN



H. SYAFRUDIN NOOR, S.E, S.Sos



H. SURIANI, S.Sos, M.AP



**RINGKASAN
LAPORAN PENYELENGGARAAN
PEMERINTAHAN DAERAH
KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN
TAHUN ANGGARAN 2025**

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala Puji dan Kemuliaan hanya milik Allah SWT Tuhan Semesta Alam atas segala limpahan petunjuk dan karuniaNya teriring shalawat serta salam kepada Junjungan Kita Nabi Muhammad SAW sehingga Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (RLPPD) Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2025 dapat disusun dan diselesaikan untuk selanjutnya diinformasikan kepada seluruh masyarakat Kabupaten Hulu Sungai Selatan sebagai wujud tanggung jawab pelaksanaan pemerintahan.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah bahwa Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah berkewajiban memberikan laporan penyelenggaraan pemerintahan daerah kepada pemerintah, memberikan laporan keterangan pertanggungjawaban kepada DPRD serta menginformasikan laporan penyelenggaraan pemerintahan daerah kepada masyarakat. Laporan penyelenggaraan pemerintahan daerah disampaikan kepada Menteri Dalam Negeri melalui Gubernur untuk Bupati/Walikota 1 kali dalam 1 tahun.

Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (RLPPD) Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2025 antara lain memuat keadaan ekonomi yang dipengaruhi perubahan kondisi ekonomi makro dan juga terbangun dari kapasitas ekonomi masyarakat (sektor riil) khususnya pada sektor pertanian, pariwisata dan UMKM serta industri. Sektor-sektor inilah yang salah satunya menjadi *point policy brief* dalam hal pemulihan ekonomi daerah.

Berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 400.10.11 - 6097 Tahun 2025 nilai Indeks Inovasi Daerah Hulu Sungai Selatan adalah 73,59, dengan target 75 atau terealisasi 98,12% dari target, berada pada predikat Sangat Inovatif, dengan jumlah inovasi daerah sebanyak 148 inovasi. Hasil ini menunjukkan bahwa upaya pembinaan dan fasilitasi inovasi daerah telah memberikan kontribusi yang

cukup positif, meskipun capaian indeks masih sedikit di bawah target, sehingga perlu peningkatan kualitas dan pemanfaatan inovasi yang berkelanjutan.

Jika dibandingkan dengan capaian Indeks Inovasi Daerah Provinsi Kalimantan Selatan sebesar 49,82 (predikat Inovatif), nilai indeks Kabupaten Hulu Sungai Selatan relatif lebih tinggi, yang mencerminkan pengelolaan inovasi daerah yang konsisten. Perbedaan ini menjadi dasar untuk mempertahankan capaian dan mendorong perbaikan berkelanjutan.

Penyusunan Ringkasan LPPD ini dimaksudkan untuk menginformasikan kepada masyarakat atas Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan pada tahun 2025, sehingga masyarakat dapat memberikan tanggapan atau saran atas penyelenggaraan pemerintahan daerah yang selanjutnya berguna sebagai bahan perbaikan program kerja dan peningkatan kinerja Pemerintahan Daerah.

1. Capaian Kinerja Makro

Capaian Kinerja Makro Kabupaten Hulu Sungai Selatan dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Capaian Kinerja Makro Tahun 2025

No	Indikator Kinerja Makro	Capaian Kinerja Tahun N-1	Capaian Kinerja Tahun N	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Indek Pembangunan Manusia	73,95	74,81	0,01
2	Angka Kemiskinan	3,38	3,12	-0,08
3	Angka Pengangguran	2,11	2,20	0,04
4	Pertumbuhan Ekonomi	5,15	5,11	0,01
5	Pendapatan Perkapita	41,47	43,97	0,06
6	Ketimpangan Pendapatan (Gini Ratio)	0,28	0,28	-

2. Ringkasan Capaian Kinerja Urusan Pelayanan Dasar

A. Urusan Pendidikan

Capaian Urusan Pendidikan di Kabupaten Hulu Sungai Selatan dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 1.2
Capaian Urusan Pendidikan Tahun 2025

No	Indikator Kinerja/Jenis Layanan SPM	SATUAN	Indikator Pencapaian/Output			Total Pencapaian
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7
	KATEGORI INDEKS PENCAPAIAN SPM		TUNTAS PARIPURNA			100.00 %
1 .	Pendidikan Dasar Usia Dini					100.00 %
			Target 100% (SPM)	APS Tahun N-1	Selisih Yang Harus Dilayani di Tahun N	
	ANGKA PARTISIPASI SEKOLAH (5-6 tahun) *Tidak Masuk Kedalam Perhitungan	Persentase	100	103.48	-3.48	103.48 %
	PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%)				-80%	80.00 %
			Jumlah Total Yang Harus Dilayani	Jumlah Total Yang Terlayani	Yang Belum Terlayani	
	A. JUMLAH YANG HARUS DILAYANI :	Orang	7275	7528	-253	100.00 %
	PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU LAYANAN DASAR (20%)				-20%	20.00 %
			Jumlah Mutu Yang Harus Dilayani / Dipenuhi	Jumlah Mutu Yang Terlayani / Terpenuhi	Mutu Yang Belum Terlayani / Terpenuhi	
	B. JUMLAH MUTU (BARANG/JASA/SDM) YANG HARUS DILAYANI/DIPENUHI					100.00 %
	1 .Peningkatan proporsi jumlah satuan PAUD yang mendapatkan minimal akreditasi B	Persentase	52.56	55.07	-25.100	100.00 %
	2 .Proporsi guru PAUD dengan kualifikasi Sarjana (S1)/Diploma empat (D-IV)	Persentase	77.9	79.98	-20.800	100.00 %
2 .	Pendidikan Dasar					100.00 %
			Target 100% (SPM)	APS Tahun N-1	Selisih Yang Harus Dilayani di Tahun N	

	ANGKA PARTISIPASI SEKOLAH (7-12 tahun) SD *Tidak Masuk Kedalam Perhitungan	Persentase	100	104.3	-4.30	104.30 %
	ANGKA PARTISIPASI SEKOLAH (13-15 tahun) SMP *Tidak Masuk Kedalam Perhitungan	Persentase	100	104.93	-4.93	104.93 %
PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%)					-80%	80.00 %
			Jumlah Total Yang Harus Dilayani	Jumlah Total Yang Terlayani	Yang Belum Terlayani	
	A. JUMLAH YANG HARUS DILAYANI :	Orang	34876	36452	-1576	100.00 %
PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU LAYANAN DASAR (20%)					-20%	20.00 %
			Jumlah Mutu Yang Harus Dilayani / Dipenuhi	Jumlah Mutu Yang Terlayani / Terpenuhi	Mutu Yang Belum Terlayani / Terpenuhi	
	B. JUMLAH MUTU (BARANG/JASA/SDM) YANG HARUS DILAYANI/DIPENUHI					100.00 %
	SD (2025)					100.00 %
	1 . Kemampuan literasi	Nilai	60.67	60.67	0.0000	100.00 %
	2 . Kemampuan numerasi	Nilai	55.33	55.33	0.0000	100.00 %
	3 . Indeks iklim keamanan	Nilai	75.86	75.86	0.0000	100.00 %
	4 . Indeks iklim kebhinekaan	Nilai	71.71	71.71	0.0000	100.00 %
	5 . Indeks iklim inklusivitas	Nilai	61.09	61.09	0.0000	100.00 %
	SMP (2025)					100.00 %
	1 . Kemampuan literasi	Nilai	69.56	69.56	0.0000	100.00 %
	2 . Kemampuan numerasi	Nilai	61.87	61.87	0.0000	100.00 %
	3 . Indeks iklim keamanan	Nilai	73.99	73.99	0.0000	100.00 %
	4 . Indeks iklim kebhinekaan	Nilai	70.62	70.62	0.0000	100.00 %
	5 . Indeks iklim inklusivitas	Nilai	58.99	58.99	0.0000	100.00 %
3 .	Pendidikan Kesetaraan					100.00 %
			Target 100% (SPM)	APS Tahun N-1	Selisih Yang Harus Dilayani di Tahun N	
	ANGKA PARTISIPASI SEKOLAH (7-18 tahun) KESETARAAN *Tidak Masuk Kedalam Perhitungan	Persentase	71.25	71.25	0.00	100.00 %
PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%)					-80%	80.00 %

			Jumlah Total Yang Harus Dilayani	Jumlah Total Yang Terlayani	Yang Belum Terlayani	
	A. JUMLAH YANG HARUS DILAYANI :	Orang	1658	1658	0	100.00 %
	PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU LAYANAN DASAR (20%)				-20%	20.00 %
			Jumlah Mutu Yang Harus Dilayani / Dipenuhi	Jumlah Mutu Yang Terlayani / Terpenuhi	Mutu Yang Belum Terlayani / Terpenuhi	
	B. JUMLAH MUTU (BARANG/JASA/SDM) YANG HARUS DILAYANI/DIPENUHI					100.00 %
	1 .Angka partisipasi sekolah (7-18 tahun) kesetaraan	Persentase	100	100	0.0000	100.00 %

B. Urusan Kesehatan

Realisasi Pencapaian SPM Pelayanan Dasar Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 1.3
Capaian Urusan Kesehatan Tahun 2025

No	Indikator Kinerja/Jenis Layanan SPM	SATUAN	Indikator Pencapaian/Output			Total Pencapaian
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7
	KATEGORI INDEKS PENCAPAIAN SPM		TUJUAN UTAMA			99.01 %
1 .	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil					97.02 %
	PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%)				-80%	77.07 %
			Jumlah Yang Harus Dilayani	Jumlah Yang Terlayani	Yang Belum Terlayani	
	A. LAYANAN JUMLAH PENERIMA YANG HARUS DILAYANI TERHADAP : PELAYANAN KESEHATAN IBU HAMIL	Orang	2727	2627	100	96.33 %
	PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU LAYANAN DASAR (20%)				-20%	19.96 %
			Jumlah Mutu Yang Harus Dilayani / Dipenuhi	Jumlah Mutu Yang Terlayani / Terpenuhi	Mutu Yang Belum Terlayani / Terpenuhi	

	B. JUMLAH MUTU (BARANG/JASA/SDM) YANG HARUS DILAYANI/DIPENUHI					99.78 %
	1 . Vaksin Tetanus Difteri (Td)	Ampul/Vial	2182	2182	0	100.00 %
	2 . Tablet tambah darah (180 tablet x jumlah ibu hamil)	Tablet	490860	490860	0	100.00 %
	3 . Alat deteksi resiko Ibu Hamil : Test Kehamilan	Paket	2933	2933	0	100.00 %
	4 . Alat deteksi resiko Ibu Hamil : Pemeriksaan HB	Paket	2933	2933	0	100.00 %
	5 . Alat deteksi resiko Ibu Hamil : Pemeriksaan Golongan Darah	Paket	2933	2933	0	100.00 %
	6 . Alat deteksi resiko Ibu Hamil : Pemeriksaan Glukoprotein Urin					
	(proyeksi pengadaan 15% dari jumlah ibu hamil)	Paket	409	409	0	100.00 %
	7 . Alat deteksi resiko Ibu Hamil : Skrining triple eliminasi dengan tes cepat Hepatitis B dan Sifilis dan HIV	Paket	2727	2727	0	100.00 %
	8 . Kartu ibu/rekam medis ibu	Paket	2727	2727	0	100.00 %
	9 . Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)	Buku	2727	2727	0	100.00 %
	10 . Media promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)	Paket	21	21	0	100.00 %
	11 . Gel USG, untuk Puskesmas yang memiliki alat USG					
	(proyeksi pengadaan 1/15 dari jumlah ibu hamil)	Botol	182	182	0	100.00 %
	12 . Tenaga medis : Dokter/dokter spesialis obstetri dan ginekologi					
	(angka ideal dengan rasio 1:2500 penduduk untuk dokter umum dan rasio 1:16000 untuk dokter spesialis kebidanan)	Orang	21	21	0	100.00 %
	13 . Tenaga kesehatan : Bidan					
	(angka ideal dengan rasio 1:1000 penduduk)	Orang	21	21	0	100.00 %
	14 . Tenaga kesehatan : Perawat					
	(angka ideal dengan rasio 1:885 penduduk)	Orang	21	21	0	100.00 %
	15 . Tenaga kesehatan : Tenaga kefarmasian	Orang	21	21	0	100.00 %
	16 . Tenaga kesehatan : Tenaga gizi	Orang	21	21	0	100.00 %

	17 . Kunjungan 6 kali ibu hamil selama periode kehamilan (K6) (satu kali pada trimester pertama, dua kali pada trimester kedua, tiga kali pada trimester ketiga)	Orang	2727	2627	100	96.33 %
2 .	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin					99.28 %
	PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%)				-80%	79.28 %
			Jumlah Yang Harus Dilayani	Jumlah Yang Terlayani	Yang Belum Terlayani	
	A. LAYANAN JUMLAH PENERIMA YANG HARUS DILAYANI TERHADAP : PELAYANAN KESEHATAN IBU BERSALIN	Orang	2794	2769	25	99.11 %
	PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU LAYANAN DASAR (20%)				-20%	20.00 %
			Jumlah Mutu Yang Harus Dilayani / Dipenuhi	Jumlah Mutu Yang Terlayani / Terpenuhi	Mutu Yang Belum Terlayani / Terpenuhi	
	B. JUMLAH MUTU (BARANG/JASA/SDM) YANG HARUS DILAYANI/DIPENUHI					100.00 %
	1 . Formulir partograf	Formulir	2794	2794	0	100.00 %
	2 . Kartu ibu/rekam medis ibu	Paket	2794	2794	0	100.00 %
	3 . Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)	Buku	2794	2794	0	100.00 %
	4 . Media promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)	Paket	21	21	0	100.00 %
	5 . Tenaga medis : Dokter/dokter spesialis obstetri dan ginekologi (angka ideal dengan rasio 1:885 penduduk)	Orang	21	21	0	100.00 %
	6 . Tenaga kesehatan : Bidan (angka ideal dengan rasio 1:885 penduduk)	Orang	21	21	0	100.00 %
	7 . Tenaga kesehatan : Perawat (angka ideal dengan rasio 1:885 penduduk)	Orang	21	21	0	100.00 %
	8 . Tenaga kesehatan : Tenaga kefarmasian	Orang	21	21	0	100.00 %

	9 . Tenaga kesehatan : Tenaga gizi	Orang	21	21	0	100.00 %
3 .	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir					96.53 %
	PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%)				-80%	77.48 %
			Jumlah Yang Harus Dilayani	Jumlah Yang Terlayani	Yang Belum Terlayani	
	A. LAYANAN JUMLAH PENERIMA YANG HARUS DILAYANI TERHADAP : PELAYANAN KESEHATAN BAYI BARU LAHIR	Orang	2830	2741	89	96.86 %
	PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU LAYANAN DASAR (20%)				-20%	19.05 %
			Jumlah Mutu Yang Harus Dilayani / Dipenuhi	Jumlah Mutu Yang Terlayani / Terpenuhi	Mutu Yang Belum Terlayani / Terpenuhi	
	B. JUMLAH MUTU (BARANG/JASA/SDM) YANG HARUS DILAYANI/DIPENUHI					95.24 %
	1 . Vaksin hepatitis B dosis tunggal (prefilled syringe)	Vaksin	2830	2830	0	100.00 %
	2 . Vitamin K1 Injeksi	Ampul	2830	2830	0	100.00 %
	3 . Salep/tetes mata antibiotik (sesuai standar 12-59 bulan)	Orang	2830	2830	0	100.00 %
	4 . Formulir bayi baru lahir	Formulir	2830	2830	0	100.00 %
	5 . Formulir Manajemen Terpadu Balita Muda (MTBM) (sesuai standar 12-59 bulan)	Formulir	8490	2830	5660	33.33 %
	6 . Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)	Buku	2830	2830	0	100.00 %
	7 . Media promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) (angka ideal dengan rasio 1:885 penduduk)	Paket	21	21	0	100.00 %
	8 . Tenaga medis : Dokter/Dokter Spesialis Anak	Orang	21	21	0	100.00 %
	9 . Tenaga kesehatan : Bidan	Orang	21	21	0	100.00 %
	10 . Tenaga kesehatan : Perawat	Orang	21	21	0	100.00 %

	11 . Tenaga kesehatan : Tenaga Kefarmasian	Orang	21	21	0	100.00 %
	12 . Tenaga kesehatan : Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku	Orang	21	21	0	100.00 %
	13 . Tenaga kesehatan : Tenaga Gizi	Orang	21	21	0	100.00 %
	14 . Kader Kesehatan	Orang	21	21	0	100.00 %
4 .	Pelayanan Kesehatan Balita					99.99 %
	PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%)				-80%	79.99 %
			Jumlah Yang Harus Dilayani	Jumlah Yang Terlayani	Yang Belum Terlayani	
	A. LAYANAN JUMLAH PENERIMA YANG HARUS DILAYANI TERHADAP : PELAYANAN KESEHATAN BALITA	Orang	12515	12514	1	99.99 %
	PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU LAYANAN DASAR (20%)				-20%	20.00 %
			Jumlah Mutu Yang Harus Dilayani / Dipenuhi	Jumlah Mutu Yang Terlayani / Terpenuhi	Mutu Yang Belum Terlayani / Terpenuhi	
	B. JUMLAH MUTU (BARANG/JASA/SDM) YANG HARUS DILAYANI/DIPENUHI					100.00 %
	1 . Kuisisioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) atau instrumen standar lain yang berlaku	Formulir	12515	12515	0	100.00 %
	2 . Formulir Deteksi Dini Tumbuh Kembang (DDTK)	Formulir	12515	12515	0	100.00 %
	3 . Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)	Buku	12515	12515	0	100.00 %
	4 . Vitamin A Biru (sesuai standar 6-11 bulan)	Kapsul	1416	1416	0	100.00 %
	5 . Vitamin A Merah (sesuai standar 12-59 bulan)	Kapsul	12515	12515	0	100.00 %
	6 . Vaksin imunisasi dasar: BCG	Vaksin	4066	4066	0	100.00 %
	7 . Vaksin imunisasi dasar: Polio Tetes	Vaksin	4066	4066	0	100.00 %
	8 . Vaksin imunisasi dasar: IPV	Vaksin	3972	3972	0	100.00 %

	9 . Vaksin imunisasi dasar: DPT - HB - Hib	Vaksin	3972	3972	0	100.00 %	
	10 . Vaksin imunisasi dasar: Campak - Rubella	Vaksin	3972	3972	0	100.00 %	
	11 . Vaksin imunisasi lanjutan : DPT - HB - Hib	Vaksin	3969	3969	0	100.00 %	
	12 . Vaksin imunisasi lanjutan : Campak - Rubella	Vaksin	3969	3969	0	100.00 %	
	13 . Jarum suntik dan Bahan Habis Pakai (BHP)	Unit	21	21	0	100.00 %	
	14 . Peralatan Anafilaktik	Paket	21	21	0	100.00 %	
	15 . Formula terapi gizi buruk	Paket	21	21	0	100.00 %	
	16 . Tenaga medis : Dokter	Orang	21	21	0	100.00 %	
	17 . Tenaga kesehatan : Bidan	Orang	21	21	0	100.00 %	
	18 . Tenaga kesehatan : Perawat	Orang	21	21	0	100.00 %	
	19 . Tenaga kesehatan : Tenaga Gizi	Orang	21	21	0	100.00 %	
	20 . Guru PAUD	Orang	21	21	0	100.00 %	
	21 . Kader kesehatan	Orang	148	148	0	100.00 %	
5 .	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar					99.69 %	
	PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%)				-80%	79.69 %	
			Jumlah Yang Harus Dilayani	Jumlah Yang Terlayani	Yang Belum Terlayani		
	PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU LAYANAN DASAR (20%)					-20%	20.00 %
			Jumlah Mutu Yang Harus Dilayani / Dipenuhi	Jumlah Mutu Yang Terlayani / Terpenuhi	Mutu Yang Belum Terlayani / Terpenuhi		
	B. JUMLAH MUTU (BARANG/JASA/SDM) YANG HARUS DILAYANI/DIPENUHI					100.00 %	
	1 . Form pencatatan/buku rapor kesehatanku (Sesuai jumlah peserta didik di sekolah/madrasah/pesantren)	Form/Buku	34594	34594	0	100.00 %	
	2 . Form pencatatan/buku pemantauan kesehatan (Sesuai jumlah anak usia pendidikan dasar di luar satuan pendidikan dasar seperti di panti/LKSA, lapas/LPKA dan Posyandu remaja)	Form/Buku	63	63	0	100.00 %	

3 . Kuesioner skrining kesehatan (Sesuai jumlah anak usia pendidikan dasar)	Dokumen	34594	34594	0	100.00 %
4 . Formulir rekapitulasi hasil pelayanan kesehatan usia sekolah dan remaja di dalam sekolah (Sesuai kebutuhan dengan mempertimbangkan jumlah anak usia pendidikan dasar per sekolah/madrasah/pesantren)	Formulir	340	340	0	100.00 %
5 . Formulir rekapitulasi hasil pelayanan kesehatan usia sekolah dan remaja di luar sekolah (Sesuai kebutuhan dengan mempertimbangkan jumlah panti/LKSA, lapas/LPKA dan Posyandu remaja per Puskesmas)	Formulir	21	21	0	100.00 %
6 . Tablet tambah darah pada remaja putri kelas 7-9 dan usia 12-17 tahun diluar sekolah (Jumlah remaja putri kelas7-9 dan usia 12-17 tahun diluar sekolah dikalikan52 tablet dan mempertimbangkan ketersediaan stok opnameyang ada di gudangfarmasi kabupaten/kota)	Tablet	325676	325676	0	100.00 %
7 . Alat pemeriksaan Hb (Hematologi analyzer di Puskesmas dan Hb meter untuk skrining anemia di sekolah SMP/ sederajat)	Alat	21	21	0	100.00 %
8 . Strip Hb sasaran remaja putri kelas 7 (Hematologi analyzer di Puskesmas dan Hb meter untuk skrining anemia di sekolah SMP/ sederajat)	Strip	2261	2261	0	100.00 %
9 . Media promosi kesehatan (Media khusus remaja sehat)	Paket	21	21	0	100.00 %
10 . Vaksin Campak Rubela, DT, Td untuk pelaksanaan Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS) (sesuai standar kebutuhan bagi seluruh sasaran kelas 1 SD, kelas 2 SD dan kelas 5 SD dan anak dengan usia setara)	Vaksin	10739	10739	0	100.00 %
11 . Tenaga medis : Dokter/Dokter gigi	Orang	21	21	0	100.00 %
12 . Tenaga kesehatan : Bidan	Orang	21	21	0	100.00 %
13 . Tenaga kesehatan : Perawat	Orang	21	21	0	100.00 %
14 . Tenaga kesehatan : Tenaga Gizi	Orang	21	21	0	100.00 %

	15 . Tenaga kesehatan : Tenaga Kefarmasian	Orang	21	21	0	100.00 %
	16 . Tenaga kesehatan : Tenaga Kesehatan Masyarakat	Orang	21	21	0	100.00 %
	17 . Tenaga non kesehatan terlatih atau mempunyai kualifikasi tertentu : Guru	Orang	21	21	0	100.00 %
	18 . Tenaga non kesehatan terlatih atau Mempunyai Kualifikasi tertentu : Kader Kesehatan/dokter kecil/peer conselor	Orang	21	21	0	100.00 %
6 .	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif					97.25 %
	PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%)				-80%	77.25 %
			Jumlah Yang Harus Dilayani	Jumlah Yang Terlayani	Yang Belum Terlayani	
	A. LAYANAN JUMLAH PENERIMA YANG HARUS DILAYANI TERHADAP : PELAYANAN KESEHATAN PADA USIA PRODUKTIF	Orang	161159	155611	5548	96.56 %
	PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU LAYANAN DASAR (20%)				-20%	20.00 %
			Jumlah Mutu Yang Harus Dilayani / Dipenuhi	Jumlah Mutu Yang Terlayani / Terpenuhi	Mutu Yang Belum Terlayani / Terpenuhi	
	B. JUMLAH MUTU (BARANG/JASA/SDM) YANG HARUS DILAYANI/DIPENUHI					100.00 %
	1 . Media promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)	Paket	105	105	0	100.00 %
	2 . Alat dalam melakukan skrining: Alat ukur berat badan, Alat ukur tinggi badan, Alat ukur lingkar perut, Alat ukur Lingkar Lengan Atas (LILA)	Paket	21	21	0	100.00 %
	3 . Alat : Tensimeter	Unit	21	21	0	100.00 %
	4 . Alat : Glukometer	Unit	21	63	-42	100.00 %
	5 . Alat : Alat pemeriksa Hb	Unit	21	42	-21	100.00 %
	6 . Alat : Tes strip gula darah, Lancet, Kapas alkohol	Paket	21	21	0	100.00 %

	7 . Alat : KIT IVA Tes	Unit	21	21	0	100.00 %
	8 . Strip dan Reagen pemeriksaan Hb	Unit	21	21	0	100.00 %
	9 . Kit Ophthalmologi komunitas	Unit	21	21	0	100.00 %
	10 . Kuesioner PUMA	Dokumen	21	21	0	100.00 %
	11 . Alat Pelayanan KB	Unit	65	65	0	100.00 %
	a. Set pemasangan dan pencabutan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR)	Unit	30	30	0	100.00 %
	b. Set pemasangan dan pencabutan Implan	Unit	32	32	0	100.00 %
	c. Vasektomi set	Unit	3	3	0	100.00 %
	12 . Formulir pencatatan dan pelaporan aplikasi Sistem Informasi Penyakit Tidak Menular (SIPTM)	Dokumen	21	21	0	100.00 %
	13 . Vaksin Tetanus Difteri (Td)	Ampul/Vial	4463	4463	0	100.00 %
	14 . Tenaga medis : Dokter	Orang	21	21	0	100.00 %
	15 . Tenaga kesehatan : Bidan	Orang	21	21	0	100.00 %
	16 . Tenaga kesehatan : Perawat	Orang	21	21	0	100.00 %
	17 . Tenaga kesehatan : Tenaga Gizi	Orang	21	21	0	100.00 %
	18 . Tenaga kesehatan : Tenaga Kesehatan Masyarakat	Orang	21	21	0	100.00 %
	19 . Kader kesehatan terlatih dan mempunyai kualifikasi tertentu	Orang	148	148	0	100.00 %
7 .	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut					99.51 %
	PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%)				-80%	79.51 %
			Jumlah Yang Harus Dilayani	Jumlah Yang Terlayani	Yang Belum Terlayani	
	A. LAYANAN JUMLAH PENERIMA YANG HARUS DILAYANI TERHADAP : PELAYANAN KESEHATAN PADA USIA LANJUT	Orang	27303	27135	168	99.38 %
	PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU LAYANAN DASAR (20%)				-20%	20.00 %
			Jumlah Mutu Yang Harus	Jumlah Mutu Yang Terlayani / Terpenuhi	Mutu Yang Belum Terlayani / Terpenuhi	

			Dilayani / Dipenuhi			
	B. JUMLAH MUTU (BARANG/JASA/SDM) YANG HARUS DILAYANI/DIPENUHI					100.00 %
	1 . Alat pemeriksaan deteksi dini: alat ukur berat badan, alat ukur tinggi badan, alat ukur lingkar perut, lingkar lengan atas, dan tensimeter	Paket	21	21	0	100.00 %
	2 . Glukometer/alat pemeriksaan gula darah	Paket	21	42	-21	100.00 %
	3 . Alat pemeriksaan kolesterol	Paket	21	42	-21	100.00 %
	4 . Bahan medis Habis Pakai: strip uji pemeriksaan gula darah dan kolesterol, lancet, kapas alkohol	Paket	27303	27303	0	100.00 %
	5 . Instrumen Skrining Lansia Sederhana (SKILAS), instrumen Aktivitas Kehidupan Sehari-hari (AKS) / Activity Daily Living (ADL Barthel)	Paket	27303	27303	0	100.00 %
	6 . Buku kesehatan lansia atau aplikasi pencatatan terkait lainnya	Buku	27303	27303	0	100.00 %
	7 . Media promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)	Paket	21	21	0	100.00 %
	8 . Tenaga medis : Dokter	Orang	21	21	0	100.00 %
	9 . Tenaga kesehatan : Bidan	Orang	21	21	0	100.00 %
	10 . Tenaga kesehatan : Perawat	Orang	21	21	0	100.00 %
	11 . Tenaga kesehatan : Tenaga Gizi	Orang	21	21	0	100.00 %
	12 . Tenaga kesehatan : Tenaga Kesehatan Masyarakat	Orang	21	21	0	100.00 %
	13 . Kader kesehatan terlatih dan mempunyai kualifikasi tertentu	Orang	21	21	0	100.00 %
8 .	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi					100.00 %
	PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%)				-80%	80.00 %
			Jumlah Yang Harus Dilayani	Jumlah Yang Terlayani	Yang Belum Terlayani	

	A. LAYANAN JUMLAH PENERIMA YANG HARUS DILAYANI TERHADAP : PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI					
		Orang	62451	62869	-418	100.00 %
	PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU LAYANAN DASAR (20%)				-20%	20.00 %
			Jumlah Mutu Yang Harus Dilayani / Dipenuhi	Jumlah Mutu Yang Terlayani / Terpenuhi	Mutu Yang Belum Terlayani / Terpenuhi	
	B. JUMLAH MUTU (BARANG/JASA/SDM) YANG HARUS DILAYANI/DIPENUHI					100.00 %
	1 . Pedoman pengendalian hipertensi dan media Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) (panduan dalam melakukan penatalaksanaan dan edukasi sesuai standar, minimal 2)	Paket	21	21	0	100.00 %
	2 . Obat Hipertensi	Paket	62451	62451	0	100.00 %
	3 . Tensimeter (mengukur tekanan darah)	Unit	21	21	0	100.00 %
	4 . Formulir pencatatan dan pelaporan ASIK (Aplikasi Sehat Indonesiaku)	Dokumen	21	21	0	100.00 %
	5 . Media Promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) (peningkatan pengetahuan masyarakat)	Paket	21	21	0	100.00 %
	6 . Tenaga medis : Dokter	Orang	21	21	0	100.00 %
	7 . Tenaga kesehatan : Bidan	Orang	21	21	0	100.00 %
	8 . Tenaga kesehatan : Perawat	Orang	21	21	0	100.00 %
	9 . Tenaga kesehatan : Tenaga Gizi	Orang	21	21	0	100.00 %
	10 . Tenaga kesehatan : Tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku	Orang	21	21	0	100.00 %
	11 . Tenaga kesehatan : Tenaga Kefarmasian	Orang	21	21	0	100.00 %
	12 . Tenaga kesehatan : Tenaga Kesehatan Masyarakat	Orang	21	21	0	100.00 %
9 .	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus					100.00 %

PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%)				-80%	80.00 %
		Jumlah Yang Harus Dilayani	Jumlah Yang Terlayani	Yang Belum Terlayani	
A. LAYANAN JUMLAH PENERIMA YANG HARUS DILAYANI TERHADAP : PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS	Orang	4180	4255	-75	100.00 %
PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU LAYANAN DASAR (20%)				-20%	20.00 %
		Jumlah Mutu Yang Harus Dilayani / Dipenuhi	Jumlah Mutu Yang Terlayani / Terpenuhi	Mutu Yang Belum Terlayani / Terpenuhi	
B. JUMLAH MUTU (BARANG/JASA/SDM) YANG HARUS DILAYANI/DIPENUHI					100.00 %
1 . Obat Diabetes Melitus (melakukan pemeriksaan gula darah, minimal 1 di setiap fasyankes sesuai kebutuhan)	Paket	4180	4180	0	100.00 %
2 . Fotometer atau Glukometer	Unit	21	21	0	100.00 %
3 . BMHP (Bahan Medis Habis Pakai) gula darah dalam pemantauan kadar gula dalam darah : reagen glukosa atau strip tes gula darah, kapas alkohol, lancet	Unit	4180	4180	0	100.00 %
4 . Formulir pencatatan dan pelaporan aplikasi SI PTM (Sistem Informasi Penyakit Tidak Menular), ASIK (Aplikasi Sehat Indonesiaku), Simpus (Sistem Informasi Manajemen Puskesmas)	Formulir	4180	4180	0	100.00 %
5 . Media Promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)	Pedoman	21	21	0	100.00 %
6 . Tenaga medis : Dokter	Orang	21	21	0	100.00 %
7 . Tenaga kesehatan : Bidan	Orang	21	21	0	100.00 %
8 . Tenaga kesehatan : Perawat	Orang	21	21	0	100.00 %
9 . Tenaga kesehatan : Tenaga Kefarmasian	Orang	21	21	0	100.00 %

	10 . Tenaga kesehatan : Tenaga Kesehatan Masyarakat	Orang	21	21	0	100.00 %
	11 . Tenaga kesehatan : Tenaga Gizi	Orang	21	21	0	100.00 %
	12 . Tenaga kesehatan : Teknis Medis Ahli Teknologi Laboratorium Medik (ATLM)	Orang	21	21	0	100.00 %
10 .	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat					98.90 %
	PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%)				-80%	80.00 %
			Jumlah Yang Harus Dilayani	Jumlah Yang Terlayani	Yang Belum Terlayani	
	A. LAYANAN JUMLAH PENERIMA YANG HARUS DILAYANI TERHADAP : PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT	Orang	665	690	-25	100.00 %
	PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU LAYANAN DASAR (20%)				-20%	18.90 %
			Jumlah Mutu Yang Harus Dilayani / Dipenuhi	Jumlah Mutu Yang Terlayani / Terpenuhi	Mutu Yang Belum Terlayani / Terpenuhi	
	B. JUMLAH MUTU (BARANG/JASA/SDM) YANG HARUS DILAYANI/DIPENUHI					94.52 %
	1 . Buku Pedoman Penggolongan dan Diagnosis Gangguan Jiwa (PPDGJ III) atau Buku PPDGJ terbaru (bila sudah tersedia)					
	(minimal 1 per Puskesmas atau fasyankes baik dalam bentuk fisik atau elektronik)	Buku	21	21	0	100.00 %
	2 . Penyediaan Psikofarmaka (pengobatan/medikasi)	Paket	231	117	114	50.65 %
	3 . Penyediaan formulir skrining kesehatan jiwa dan/atau penyediaan melalui aplikasi (instrumen untuk skrining masalah kesehatan jiwa/risiko gangguan jiwa pada caregiver)	Formulir	665	665	0	100.00 %

	4 . Penyediaan formulir pencatatan dan pelaporan melalui sistem informasi kesehatan					
	(pencatatan dan pelaporan)	Formulir	665	665	0	100.00 %
	5 . Media Promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)	Media	21	21	0	100.00 %
	6 . Tenaga medis : Dokter	Orang	21	21	0	100.00 %
	7 . Tenaga kesehatan : Tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi dan kewenangan di bidang kesehatan jiwa					
	(contoh: Psikolog klinis, perawat jiwa, perawat terlatih)	Orang	21	21	0	100.00 %
	8 . Tenaga profesional lainnya	Orang	21	21	0	100.00 %
	9 . Tenaga lain yang terlatih di bidang kesehatan jiwa	Orang	21	21	0	100.00 %
11 .	Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis					100.00 %
	PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%)				-80%	80.00 %
			Jumlah Yang Harus Dilayani	Jumlah Yang Terlayani	Yang Belum Terlayani	
	A. LAYANAN JUMLAH PENERIMA YANG HARUS DILAYANI TERHADAP : PELAYANAN KESEHATAN ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS	Orang	4092	4893	-801	100.00 %
	PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU LAYANAN DASAR (20%)				-20%	20.00 %
			Jumlah Mutu Yang Harus Dilayani / Dipenuhi	Jumlah Mutu Yang Terlayani / Terpenuhi	Mutu Yang Belum Terlayani / Terpenuhi	
	B. JUMLAH MUTU (BARANG/JASA/SDM) YANG HARUS DILAYANI/DIPENUHI					100.00 %
	1 . Media promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)	Paket	21	21	0	100.00 %
	2 . Reagen Zn TB	Kit	40	40	0	100.00 %
	3 . Masker bedah dan Masker N95	Paket	4092	4092	0	100.00 %

	4 . Pot dahak, Kaca slide, Bahan Habis Pakai (Oil Emersi, Ether Alkohol Lampu Spirtus/Bunsen, Ose/Lidi), Rak pengering	Paket	8184	8184	0	100.00 %
	5 . Katrid tes cepat molekuler	Tes	4092	4092	0	100.00 %
	6 . Formulir pencatatan dan pelaporan	Dokumen	21	21	0	100.00 %
	7 . Pedoman/Standar Operasional Prosedur (SOP)	Dokumen	21	21	0	100.00 %
	8 . Tuberkulin	Vial	65	65	0	100.00 %
	9 . Tenaga medis : Dokter/dokter spesialis penyakit dalam/dokter spesialis paru	Orang	21	21	0	100.00 %
	10 . Tenaga kesehatan : Perawat	Orang	21	21	0	100.00 %
	11 . Tenaga kesehatan : Tanaga Kefarmasian	Orang	21	21	0	100.00 %
	12 . Tenaga kesehatan : Tenaga Kesehatan Masyarakat	Orang	21	21	0	100.00 %
	13 . Tenaga kesehatan : Analis Teknik Laboratorium Medik (ATLM)	Orang	21	21	0	100.00 %
	14 . Tenaga kesehatan : Radiografer	Orang	1	1	0	100.00 %
	15 . Kader Kesehatan	Orang	21	21	0	100.00 %
12 .	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi Virus Yang Melemahkan Daya Tahan Tubuh Manusia (Human Immunodeficiency Virus)					100.00 %
	PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%)				-80%	80.00 %
			Jumlah Yang Harus Dilayani	Jumlah Yang Terlayani	Yang Belum Terlayani	
	A. LAYANAN JUMLAH PENERIMA YANG HARUS DILAYANI TERHADAP : PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN RISIKO TERINFEKSI VIRUS YANG MELEMAHKAN DAYA TAHAN TUBUH MANUSIA (HUMAN IMMUNODEFICIENCY VIRUS)	Orang	5643	5669	-26	100.00 %

PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU LAYANAN DASAR (20%)				-20%	20.00 %
		Jumlah Mutu Yang Harus Dilayani / Dipenuhi	Jumlah Mutu Yang Terlayani / Terpenuhi	Mutu Yang Belum Terlayani / Terpenuhi	
B. JUMLAH MUTU (BARANG/JASA/SDM) YANG HARUS DILAYANI/DIPENUHI					100.00 %
1 . Media promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)	Paket	21	21	0	100.00 %
2 . Tes cepat HIV/Rapid Diagnostic Test (RDT) pertama	Tes	5643	5643	0	100.00 %
3 . Bahan Medis Habis Pakai, Handschoen, Alkohol Swab, Plester, Lancet/Jarum Steril, Jarum S spuit yang sesuai/Vacutainer dan Jarum Sesuai	Paket	21	42	-21	100.00 %
4 . Alat tulis, rekam medis yang berisi nomor rekam medis, nomor fasilitas pelayanan kesehatan pelaksana, nomor KTP/NIK	Paket	21	21	0	100.00 %
5 . Tenaga medis : Dokter/dokter spesialis penyakit dalam/dokter spesialis kulit dan kelamin	Orang	21	21	0	100.00 %
6 . Tenaga kesehatan : Bidan	Orang	21	21	0	100.00 %
7 . Tenaga kesehatan : Perawat	Orang	21	21	0	100.00 %
8 . Tenaga kesehatan : Ahli Teknologi Laboratorium Medis (ATLM)	Orang	21	21	0	100.00 %
9 . Tenaga kesehatan : Tenaga kesehatan masyarakat	Orang	21	21	0	100.00 %
10 . Tenaga non kesehatan Terlatih/Mempunyai Kualifikasi tertentu: pendamping dan penjangkauan	Orang	21	21	0	100.00 %

C. Urusan Pekerjaan Umum

Realisasi capaian urusan Pekerjaan Umum di Kabupaten Hulu Sungai Selatan dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 1.4
Capaian Urusan Pekerjaan Umum Tahun 2025

No	Indikator Kinerja/Jenis Layanan SPM	SATUAN	Indikator Pencapaian/Output			Total Pencapaian
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7
	KATEGORI INDEKS PENCAPAIAN SPM					100.00 %
1 .	Penyediaan Kebutuhan Pokok Air Minum Sehari-hari					100.00 %
			Rekap Target (Harus Dilayani)	Rekap Capaian (Terlayani)	Selisih	
	JUMLAH PENERIMA LAYANAN DASAR S.D. KONDISI SAAT INI (REKAPITULASI) *tidak masuk dalam hitungan	Orang	238410	210692	27718	210,692.00 %
	PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%)				-80%	80.00 %
			Jumlah Yang Harus Dilayani	Jumlah Yang Terlayani	Yang Belum Terlayani	
	A. JUMLAH YANG HARUS DILAYANI :	Orang	468	468	0	100.00 %
	PERSENTASE PENCAPAIAN LAYANAN DASAR (20%)				-20%	20.00 %
			Jumlah Mutu Yang Harus Dilayani / Dipenuhi	Jumlah Mutu Yang Terlayani / Terpenuhi	Mutu Yang Belum Terlayani / Terpenuhi	
	B. JUMLAH MUTU (BARANG/JASA/SDM) YANG HARUS DILAYANI/DIPENUHI					100.00 %
	JARINGAN PERPIPAAN					100.00 %
Kuantitas SPAM						
	Jumlah Rumah Tangga yang mendapatkan akses terhadap Air Minum melalui SPAM jaringan perpipaan terlindungi sesuai dengan kebutuhan pokok minimal sehari-hari sejumlah 60	Rumah Tangga	117	117	0.0000	100.00 %

	liter/orang/hari (4 galon)					
Kualitas SPAM						
	Jumlah Rumah Tangga yang mendapatkan akses terhadap Air Minum tidak keruh, tidak berwarna, tidak berasa, tidak berbusa, tidak berbau, dst. (sesuai dengan Permenkes Nomor 2 Tahun 2023)	Rumah Tangga	117	117	0.0000	100.00 %
	BUKAN JARINGAN PERPIPAAN					100.00 %
Kuantitas SPAM						
	Jumlah Rumah Tangga yang mendapatkan akses terhadap Air Minum melalui SPAM bukan jaringan perpipaan terlindungi sesuai dengan kebutuhan pokok minimal sehari-hari sejumlah 60 liter/orang/hari (4 galon)	Rumah Tangga	0	0	0.0000	100.00 %
Kualitas SPAM						
	Jumlah Rumah Tangga yang mendapatkan akses terhadap Air Minum tidak keruh, tidak berwarna, tidak berasa, tidak berbusa, tidak berbau, dst.	Rumah Tangga	0	0	0.0000	100.00 %
2.	Penyediaan Pelayanan Pengolahan Air limbah Domestik					100.00 %
			Rekap Target (Harus Dilayani)	Rekap Capaian (Terlayani)	Selisih	
	JUMLAH PENERIMA LAYANAN DASAR S.D. KONDISI SAAT INI (REKAPITULASI) *tidak masuk dalam hitungan	Orang	238410	202932	35478	202,932.00 %
	PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%)				-80%	80.00 %
			Jumlah	Jumlah	Yang Belum	

			Yang Harus Dilayani	Yang Terlayani	Terlayani	
	A. JUMLAH YANG HARUS DILAYANI :	Orang	1684	1684	0	100.00 %
	PERSENTASE PENCAPAIAN LAYANAN DASAR (20%)				-20%	20.00 %
			Jumlah Mutu Yang Harus Dilayani / Dipenuhi	Jumlah Mutu Yang Terlayani / Terpenuhi	Mutu Yang Belum Terlayani / Terpenuhi	
	B. JUMLAH MUTU (BARANG/JASA/SDM) YANG HARUS DILAYANI/DIPENUHI					100.00 %
	KUANTITAS SPALD					100.00 %
	Ukuran kuantitas penyediaan pelayanan pengolahan Air Limbah Domestik, setiap rumah memiliki minimal 1 (satu) akses pengolahan Air Limbah Domestik	Rumah Tangga	421	421	0.0000	100.00 %
	KUALITAS SPALD					100.00 %
Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Terpusat (SPALD-T)						
	Ukuran kualitas penyediaan pelayanan Akses Aman terhadap fasilitas buang air besar individual dimana bangunan atas dilengkapi kloset leher angsa yang tersambung ke SPALD-T Kabupaten/Kota	Rumah Tangga	0	0	0.0000	100.00 %
Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Setempat (SPALD-S) *Mutu Tidak Boleh Ditutup Semua						
	1 . Ukuran kualitas Pelayanan Akses Aman terhadap fasilitas buang air besar bagi masyarakat yang bermukim di wilayah perdesaan > 25 jiwa/hektar dan/atau di seluruh wilayah perkotaan dimana bangunan atas dilengkapi kloset leher angsa dan bangunan bawah dilengkapi tangki septic sesuai standar dengan lumpur tinja disedot secara berkala minimal 3 tahun sekali dan diolah di IPLT Kabupaten/Kota	Rumah Tangga	171	171	0.0000	100.00 %

	<p>2 . Ukuran kualitas Pelayanan Akses Layak terhadap fasilitas buang air besar bagi masyarakat yang bermukim di wilayah perdesaan < 25 jiwa/hektar dimana bangunan atas dilengkapi kloset leher angsa dan bangunan bawah dapat menggunakan tangki septic sesuai standar maupun lubang tanah atau cubluk kembar</p>	Rumah Tangga	250	250	0.0000	100.00 %
--	---	-----------------	-----	-----	---------------	-----------------

D. Urusan Perumahan dan Kawasan Permukiman

Realisasi Capaian SPM Urusan Perumahan dan Kawasan Permukiman dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.5
Capaian Urusan Perumahan dan Kawasan Permukiman
Tahun 2025

No	Indikator Kinerja/Jenis Layanan SPM	SATUAN	Indikator Pencapaian/Output			Total Pencapaian
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7
	KATEGORI INDEKS PENCAPAIAN SPM		TUNTAS PARIPIURNA			100.00 %
1 .	Penyediaan & Rehabilitasi Rumah yang Layak Huni Bagi Korban Bencana Kabupaten/Kota					100.00 %
	Bencana Meliputi :					
	a) Letusan gunung berapi;					
	b) Gempa bumi;					
	c) Tanah longsor;					
	d) Gelombang pasang;					
	e) Banjir bandang; dan/atau					
	f) Bencana lainnya.					
	Tidak Terjadi Bencana (Lampirkan Form 4A1, 4B6, 4B7, 4C3)					
	Tidak Terjadi (Dokumen Teknis Perencanaan Bidang Perumahan dan Kawasan Permukiman) di Verifikasi oleh Sekber Pusat (contoh : dokumen RP3KP, dsb.) Tidak Masuk Kedalam Perhitungan					
	PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%)				-80%	80.00 %
		Jumlah	Jumlah	Yang Belum		
		Yang Harus Dilayani	Yang Terlayani	Terlayani		

	A. JUMLAH YANG HARUS DILAYANI :	Orang	0	0	0	100.00 %	
	PERSENTASE PENCAPAIAN LAYANAN DASAR (100%)					-100%	100.00 %
			Jumlah Mutu Yang Harus Dilayani / Dipenuhi	Jumlah Mutu Yang Terlayani / Terpenuhi	Mutu Yang Belum Terlayani / Terpenuhi		
	B. JUMLAH MUTU (BARANG/JASA/SDM) YANG HARUS DILAYANI/DIPENUHI					100.00 %	
	1 . Format Tahapan		Nilai Maksimum Pada TW 4 (100%)			100.00 %	
	1.PENDATAAN					100.00 %	
	FORM 4.A.4 IDENTIFIKASI PERUMAHAN DI LOKASI RAWAN BENCANA KABUPATEN/KOTA PENYEDIAAN DAN REHABILITASI RUMAH YANG LAYAK HUNI BAGI KORBAN BENCANA					100%	
	FORM 4.A.5 IDENTIFIKASI LAHAN POTENSIAL SEBAGAI RELOKASI PERUMAHAN PENYEDIAAN DAN REHABILITASI RUMAH YANG LAYAK HUNI BAGI KORBAN BENCANA					100%	
	FORM 4.A.6 PENGUMPULAN DATA RUMAH YANG TERKENA BENCANA KABUPATEN/KOTA PENYEDIAAN DAN REHABILITASI RUMAH YANG LAYAK HUNI BAGI KORBAN BENCANA					100%	
	FORM 4.A.10 IDENTIFIKASI PERUMAHAN DI LOKASI YANG MENIMBULKAN BAHAYA PENYEDIAAN RUMAH YANG LAYAK HUNI BAGI MASYARAKAT YANG TERKENA RELOKASI PROGRAM PEMERINTAH DAERAH					100%	

	FORM 4.A.11 IDENTIFIKASI PERUMAHAN DI ATAS LAHAN BUKAN FUNGSI PERMUKIMAN DI KABUPATEN/KOTA					100%
	FORM 4.A.12 IDENTIFIKASI PERUMAHAN DI KAWASAN KUMUH KABUPATEN/KOTA (<10 HA)					100%
	FORM 4.A.13 PENGUMPULAN DATA RUMAH YANG TERKENA RELOKASI PROGRAM PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA					100%
	2.PERHITUNGAN					100.00 %
	FORM 4.B.3 PENGHITUNGAN KEBUTUHAN RUMAH LAYAK HUNI BAGI MASYARAKAT YANG TERKENA BENCANA KABUPATEN/KOTA PENYEDIAAN DAN REHABILITASI RUMAH YANG LAYAK HUNI BAGI KORBAN BENCANA					100%
	FORM 4.B.4 PENGHITUNGAN KEBUTUHAN BIAYA LAYANAN PEMENUHAN RUMAH LAYAK HUNI BAGI TERKENA BENCANA KABUPATEN/KOTA :					100%
	FORM 4.B.7 PENGHITUNGAN KEBUTUHAN RUMAH LAYAK HUNI BAGI MASYARAKAT YANG TERKENA RELOKASI PROGRAM PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA PENYEDIAAN RUMAH YANG LAYAK HUNI BAGI MASYARAKAT YANG TERKENA RELOKASI PROGRAM PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/KOTA :					100%
	FORM 4.B.8 PENGHITUNGAN KEBUTUHAN BIAYA LAYANAN PEMENUHAN RUMAH LAYAK HUNI BAGI MASYARAKAT YANG TERKENA RELOKASI PROGRAM PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA					100%

	3.PERENCANAAN					100.00 %
	FORM 4.C.2 RENCANA PEMENUHAN RUMAH LAYAK HUNI BAGI MASYARAKAT YANG TERKENA BENCANA KABUPATEN/KOTA :					100%
	FORM 4.C.4 RENCANA PEMENUHAN RUMAH LAYAK HUNI BAGI MASYARAKAT YANG TERKENA RELOKASI PROGRAM KABUPATEN/KOTA :					100%
2 .	Fasilitas Penyediaan Rumah Yang Layak Huni Bagi Masyarakat Yang Terkena Relokasi Program Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota					100.00 %
	Relokasi Program Pemerintah Meliputi :					
	a) Pengurangan kawasan kumuh 10-15 Ha;					
	b) Penyesuaian perumahan dengan Rencana Tata Ruang Wilayah;					
	c) Pengurangan perumahan yang berada pada kawasan bukan fungsi permukiman;					
	d) Pengurangan perumahan yang berada di daerah/tempat yang berpotensi menimbulkan bahaya; dan/atau					
	e) Pengurangan perumahan yang berada di daerah rawan bencana)					
	Tidak Ada Relokasi Program Pemerintah					
	Tidak Terjadi (Dokumen Teknis Perencanaan Bidang Perumahan dan Kawasan Permukiman) di Verifikasi oleh Sekber Pusat (contoh : dokumen RP3KP, dsb.) Tidak Masuk Kedalam Perhitungan					
	PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%)				-80%	80.00 %
		Jumlah	Jumlah	Yang Belum		
		Yang Harus Dilayani	Yang Terlayani	Terlayani		
	A. JUMLAH YANG HARUS DILAYANI :	Orang	0	0	0	100.00 %
	PERSENTASE PENCAPAIAN LAYANAN DASAR (100%)				-100%	100.00 %

			Jumlah Mutu Yang Harus Dilayani / Dipenuhi	Jumlah Mutu Yang Terlayani / Terpenuhi	Mutu Yang Belum Terlayani / Terpenuhi	
	B. JUMLAH MUTU (BARANG/JASA/SDM) YANG HARUS DILAYANI/DIPENUHI					100.00 %
	1 . Format Tahapan		Nilai Maksimum Pada TW 4 (100%)			100.00 %
	1.PENDATAAN					100.00 %
	FORM 4.A.4 IDENTIFIKASI PERUMAHAN DI LOKASI RAWAN BENCANA KABUPATEN/KOTA PENYEDIAAN DAN REHABILITASI RUMAH YANG LAYAK HUNI BAGI KORBAN BENCANA					100%
	FORM 4.A.5 IDENTIFIKASI LAHAN POTENSIAL SEBAGAI RELOKASI PERUMAHAN PENYEDIAAN DAN REHABILITASI RUMAH YANG LAYAK HUNI BAGI KORBAN BENCANA					100%
	FORM 4.A.6 PENGUMPULAN DATA RUMAH YANG TERKENA BENCANA KABUPATEN/KOTA PENYEDIAAN DAN REHABILITASI RUMAH YANG LAYAK HUNI BAGI KORBAN BENCANA					100%
	FORM 4.A.10 IDENTIFIKASI PERUMAHAN DI LOKASI YANG MENIMBULKAN BAHAYA PENYEDIAAN RUMAH YANG LAYAK HUNI BAGI MASYARAKAT YANG TERKENA RELOKASI PROGRAM PEMERINTAH DAERAH					100%
	FORM 4.A.11 IDENTIFIKASI PERUMAHAN DI ATAS LAHAN BUKAN FUNGSI PERMUKIMAN DI KABUPATEN/KOTA					100%

	FORM 4.A.12 IDENTIFIKASI PERUMAHAN DI KAWASAN KUMUH KABUPATEN/KOTA (<10 HA)					100%
	FORM 4.A.13 PENGUMPULAN DATA RUMAH YANG TERKENA RELOKASI PROGRAM PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA					100%
	2.PERHITUNGAN					100.00 %
	FORM 4.B.3 PENGHITUNGAN KEBUTUHAN RUMAH LAYAK HUNI BAGI MASYARAKAT YANG TERKENA BENCANA KABUPATEN/KOTA PENYEDIAAN DAN REHABILITASI RUMAH YANG LAYAK HUNI BAGI KORBAN BENCANA					100%
	FORM 4.B.4 PENGHITUNGAN KEBUTUHAN BIAYA LAYANAN PEMENUHAN RUMAH LAYAK HUNI BAGI TERKENA BENCANA KABUPATEN/KOTA :					100%
	FORM 4.B.7 PENGHITUNGAN KEBUTUHAN RUMAH LAYAK HUNI BAGI MASYARAKAT YANG TERKENA RELOKASI PROGRAM PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA PENYEDIAAN RUMAH YANG LAYAK HUNI BAGI MASYARAKAT YANG TERKENA RELOKASI PROGRAM PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/KOTA :					100%
	FORM 4.B.8 PENGHITUNGAN KEBUTUHAN BIAYA LAYANAN PEMENUHAN RUMAH LAYAK HUNI BAGI MASYARAKAT YANG TERKENA RELOKASI PROGRAM PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA					100%
	3.PERENCANAAN					100.00 %

	FORM 4.C.2 RENCANA PEMENUHAN RUMAH LAYAK HUNI BAGI MASYARAKAT YANG TERKENA BENCANA KABUPATEN/KOTA :					100%
	FORM 4.C.4 RENCANA PEMENUHAN RUMAH LAYAK HUNI BAGI MASYARAKAT YANG TERKENA RELOKASI PROGRAM KABUPATEN/KOTA :					100%

Pada tahun 2025 di Kabupaten Hulu Sungai Selatan tidak ada bencana yang mengakibatkan rumah warga rusak maupun yang terkena relokasi program pemerintah.

E. Urusan Trantibumlinmas

Realisasi Capaian SPM Urusan Trantibumlinmas yang dilaksanakan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah dan Satpol PP Kab. Hulu Sungai Selatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.7
Capaian Urusan Trantibumlinmas Tahun 2025

No	Indikator Kinerja/Jenis Layanan SPM	SATUAN	Indikator Pencapaian/Output			Total Pencapaian
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7
KATEGORI PENCAPAIAN SPM TRANTIBUM						100.00 %
1.	Pelayanan Ketentraman dan Ketertiban Umum Kabupaten / Kota					100.00 %
	PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%)				-80%	80.00 %
			Jumlah Yang Harus Dilayani	Jumlah Yang Terlayani	Yang Belum Terlayani	
	A. JUMLAH YANG HARUS DILAYANI :	Orang	550	550	0	100.00 %
	PERSENTASE PENCAPAIAN LAYANAN (100%)				-20%	20.00 %
			Jumlah Mutu Yang Harus Dilayani / Dipenuhi	Jumlah Mutu Yang Terlayani / Terpenuhi	Mutu Yang Belum Terlayani / Terpenuhi	
	B. JUMLAH MUTU (BARANG/JASA/SDM) YANG HARUS DILAYANI/DIPENUHI					100.00 %
	1 . Pemenuhan standar sarana prasarana Satpol PP yang digunakan sebagai penunjang proses penyelenggaraan ketertiban umum dan ketenteraman masyarakat serta penegakan Perda dan Perkada yang dilaksanakan oleh Satpol PP (jumlah dan kualitas barang dan jasa : gedung kantor, kendaraan operasional dan perlengkapan operasional pada tahun berjalan)	unit	115	115	0	100.00 %
	2 . Pemenuhan Standar Operasional Prosedur (SOP) Satpol PP dalam rangka penegakan perda/perkada serta penyelenggaraan Tibumtranmas sesuai Permendagri 16 Tahun 2023 (SOP penegakan Perda/Perkada, deteksi dini/cegah dini, pembinaan/penyuluhan, pengamanan, pengawalan, patroli, penertiban, dan penanganan unjuk rasa kerusuhan massa)	dokumen	6	6	0	100.00 %

Data Dukung : 6306-20250417091008SOP SATPOL PP THN 2022.pdf Status : Approved					
Catatan : Maximal 10 Mb					
Catatan : Bila Dokumen Lebih dari 1 Harap Digabungkan menjadi 1 File Terlebih dahulu , Kemudian Diupload.					
3 . Pemenuhan standar peningkatan kapasitas anggota Satpol PP dan anggota Perlindungan masyarakat dalam rangka penegakan perda/perkada serta penyelenggaraan Tibumtranmas atau ASN yang telah lulus diklat dasar Satpol PP** dan satlinmas yang telah mengikuti peningkatan kapasitas SDM***					
(Jumlah dan kualitas personil/SDM Satuan Polisi Pamong Praja, Penyidik Pegawai Negeri Sipil/PPNS, Satuan Perlindungan Masyarakat/Satlinmas)	orang	80	80	0	100.00 %
4 . Pemenuhan standar pelayanan yang terkena dampak gangguan Trantibum akibat penegakan hukum pelanggaran Perda/Perkada terhadap pelayanan kerugian material	dokumen	1	1	0	100.00 %
Data Dukung : 6306-20250417091709PERBUP 41 TH 2023 TENTANG SPM TIBUM.pdf Status : Approved					
Catatan : Maximal 10 Mb					
Catatan : Bila Dokumen Lebih dari 1 Harap Digabungkan menjadi 1 File Terlebih dahulu , Kemudian Diupload.					
5 . Warga negara yang memperoleh pelayanan kerugian materil					
(kerusakan akibat penegakan pelanggaran Perda dan Perkada, rusak ringan, rusak sedang, rusak berat)	orang	0	0	0	100.00 %
6 . Warga negara yang memperoleh pelayanan pengobatan					
(pertolongan pertama yang terkena cedera fisik ringan akibat penegakan Perda dan Perkada dan ditindaklanjuti dengan membawa ke rumah sakit/pusat kesehatan masyarakat bila terkena cedera fisik sedang dan/atau berat)	orang	0	0	0	100.00 %
KATEGORI PENCAPAIAN SPM KEBENCANAAN					94.35 %
1 .	Pelayanan Informasi Rawan Bencana				90.00 %
PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%)				-80%	80.00 %
		Jumlah Yang Harus Dilayani	Jumlah Yang Terlayani	Yang Belum Terlayani	
A. JUMLAH YANG HARUS DILAYANI :		Orang	400	400	0
PERSENTASE PENCAPAIAN LAYANAN (100%)				-20%	10.00 %
		Jumlah Mutu Yang Harus Dilayani / Dipenuhi	Jumlah Mutu Yang Terlayani / Terpenuhi	Mutu Yang Belum Terlayani / Terpenuhi	

	B. JUMLAH MUTU (BARANG/JASA/SDM) YANG HARUS DILAYANI/DIPENUHI					50.00 %
	1 . Penyusunan Kajian Risiko Bencana		0	0	0	0.00 %
	2 . Komunikasi, Informasi dan Edukasi Rawan Bencana		0	0	0	100.00 %
	1) . Sosialisasi Melalui Tatap Muka dengan Penduduk di Daerah Rawan Bencana *Tidak Boleh Ditutup Semua, Harus Dipilih Salah Satu					100.00 %
	a. Tersedianya bahan paparan dan/atau Alat Sosialisasi untuk pertemuan tatap muka (leaflet, booklet, pamflet dll sesuai jumlah peserta)	eksemplar	450	450	0	100.00 %
	b. Terlaksananya sosialisasi tatap muka	desa	1	1	0	100.00 %
	c. Tersedianya Narasumber/Fasilitator (sesuai dengan kebutuhan)	orang	2	2	0	100.00 %
	d. Tersedianya Penyelenggara Sosialisasi (sesuai dengan kebutuhan)	orang	1	1	0	100.00 %
	2) . Sosialisasi Melalui Media Sosial dan Wahana Multimedia *Tidak Boleh Ditutup Semua, Harus Dipilih Salah Satu					100.00 %
	a. Tersedianya Media sosial dan wahana multimedia (sesuai dengan kebutuhan)	media	4	4	0	100.00 %
	b. Tersedianya Materi media sosial dan wahana multimedia (sesuai dengan kebutuhan)	buah	12	12	0	100.00 %
	c. Tersedianya Perangkat keras dan perangkat lunak (sesuai dengan kebutuhan)	unit	2	2	0	100.00 %
	d. Tersedianya Perancang materi sosialisasi (sesuai dengan kebutuhan)	orang	2	2	0	100.00 %
	e. Tersedianya Penyelenggara sosialisasi media sosial dan multimedia (sesuai dengan kebutuhan)	orang	1	1	0	100.00 %
	3) . Penyediaan dan Pemasangan Rambu Evakuasi dan Papan Informasi Publik *Tidak Boleh Ditutup Semua, Harus Dipilih Salah Satu					100.00 %
	a. Tersedianya Rambu Evakuasi (sesuai dengan kebutuhan)	buah	1	1	0	100.00 %
	b. Tersedianya Papan informasi publik (sesuai dengan kebutuhan)	buah	11	11	0	100.00 %
	c. Tersedianya Tim Teknis (sesuai dengan kebutuhan)	orang	1	1	0	100.00 %
	d. Tersedianya Tenaga Surveyor (sesuai dengan kebutuhan)	orang	1	1	0	100.00 %
	e. Tersedianya Tenaga pendukung lainnya (sesuai dengan kebutuhan)	orang	1	1	0	100.00 %
	2 . Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana					93.06 %

PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%)					-80%	80.00 %
			Jumlah Yang Harus Dilayani	Jumlah Yang Terlayani	Yang Belum Terlayani	
A. JUMLAH YANG HARUS DILAYANI :	Orang	400	400	0	100.00 %	
PERSENTASE PENCAPAIAN LAYANAN (100%)					-20%	13.06 %
			Jumlah Mutu Yang Harus Dilayani / Dipenuhi	Jumlah Mutu Yang Terlayani / Terpenuhi	Mutu Yang Belum Terlayani / Terpenuhi	
B. JUMLAH MUTU (BARANG/JASA/SDM) YANG HARUS DILAYANI/DIPENUHI						65.28 %
1 . Penyusunan Rencana Penanggulangan Bencana		0	0	0	0.00 %	
2 . Pembuatan Rencana Kontijensi (RENKON)		0	0	0	0.00 %	
3 . Pelatihan, Pencegahan dan Mitigasi		0	0	0	91.67 %	
1) . Pelatihan Penanggulangan Bencana bagi Aparatur *Tidak Boleh Ditutup Semua, Harus Dipilih Salah Satu						83.33 %
a. Tersedianya Perlengkapan sarpras pelatihan (sesuai dengan kebutuhan)	paket	45	45	0	100.00 %	
b. Tersedianya Materi pelatihan (sesuai dengan kebutuhan)	paket	2	2	0	100.00 %	
c. Tersedianya Sertifikat pelatihan (sesuai dengan kebutuhan)	buah	40	40	0	100.00 %	
d. Tersedianya Asesmen sertifikasi profesi bidang penanggulangan bencana (sesuai dengan kebutuhan)	paket	0	0	0	0.00 %	
e. Tersedianya Instruktur dan Narasumber (sesuai dengan kebutuhan)	orang	2	2	0	100.00 %	
f. Tersedianya Penyelenggara Pelatihan (sesuai dengan kebutuhan)	orang	1	1	0	100.00 %	
2) . Pelatihan Penanggulangan Bencana bagi Warga Negara *Tidak Boleh Ditutup Semua, Harus Dipilih Salah Satu						100.00 %
a. Tersedianya Perlengkapan sarpras pelatihan (sesuai dengan kebutuhan)	paket	45	45	0	100.00 %	
b. Tersedianya Materi pelatihan (sesuai dengan kebutuhan)	paket	1	1	0	100.00 %	
c. Tersedianya Sertifikat pelatihan (sesuai dengan kebutuhan)	buah	20	20	0	100.00 %	
d. Tersedianya Instruktur dan Narasumber (sesuai dengan kebutuhan)	orang	2	2	0	100.00 %	

e. Tersedianya Penyelenggara Pelatihan (sesuai dengan kebutuhan)	orang	1	1	0	100.00 %
4 . Gladi Kesiapsiagaan terhadap Bencana		0	0	0	100.00 %
1) . Simulasi Dalam Ruangan (Table-Top Exercise) *Tidak Boleh Ditutup Semua, Harus Dipilih Salah Satu					100.00 %
a. Tersedianya Dokumen Latihan table top exercise (sesuai dengan kebutuhan)	dokumen	2	2	0	100.00 %
b. Tersedianya Sarpras dan peralatan pendukung simulasi dalam ruangan/table top exercise (sesuai dengan kebutuhan)	paket	1	1	0	100.00 %
c. Tersedianya Penyelenggara simulasi dalam ruang/table top exercise (sesuai dengan kebutuhan)	orang	1	1	0	100.00 %
2) . Gladi Lapangan *Tidak Boleh Ditutup Semua, Harus Dipilih Salah Satu					100.00 %
a. Tersedianya Dokumen latihan Gladi lapangan (sesuai dengan kebutuhan)	dokumen	2	2	0	100.00 %
b. Tersedianya Sarpras dan peralatan pendukung Gladi Lapangan (sesuai dengan kebutuhan)	paket	1	1	0	100.00 %
c. Tersedianya Penyelenggara gladi lapangan (sesuai dengan kebutuhan)	orang	1	1	0	100.00 %
5 . Pengendalian Operasi dan Penyediaan Sarana Prasarana Kesiapsiagaan terhadap Bencana		0	0	0	100.00 %
1) . Koordinasi Teknis Pemantapan Kesiapsiagaan terhadap Bencana *Tidak Boleh Ditutup Semua, Harus Dipilih Salah Satu					100.00 %
a. Tersedianya Layanan Pusdalops BPBD 24/7 (minimal jumlah hari dalam setahun)	hari	365	365	0	100.00 %
b. Tersedianya Rapat koordinasi teknis pemantapan kesiapsiagaan bencana (sesuai dengan kebutuhan)	pertemuan	2	2	0	100.00 %
c. Tersedianya Manajer Pusdalops (minimal 1)	orang	1	1	0	100.00 %
d. Tersedianya Koordinator Tim Teknis Pusdalops (sesuai dengan kebutuhan)	orang	1	1	0	100.00 %
e. Tersedianya Tim Teknis Pusdalops (sesuai dengan kebutuhan)	orang	6	6	0	100.00 %
2) . Penyediaan Sarana Prasarana Operasional dan Kesiapsiagaan Bencana *Tidak Boleh Ditutup Semua, Harus Dipilih Salah Satu					100.00 %
a. Tersedianya Sarpras TIK Pusdalops (sesuai dengan kebutuhan)	unit	2	2	0	100.00 %
b. Tersedianya Sarpras komando dan monitoring utama (sesuai dengan kebutuhan)	unit	2	2	0	100.00 %
c. Tersedianya Sarpras rapat pimpinan (sesuai dengan kebutuhan)	unit	1	1	0	100.00 %

	d. Tersedianya Sarpras istirahat petugas jaga Pusdalops (sesuai dengan kebutuhan)	unit	2	2	0	100.00 %	
	3) . Penyediaan Layanan Pesan Singkat secara Broadcast *Tidak Boleh Ditutup Semua, Harus Dipilih Salah Satu						100.00 %
	a. Tersedianya Peralatan teknologi informasi dan komunikasi untuk layanan pesan singkat secara broadcast (sesuai dengan kebutuhan)	paket	1	1	0	100.00 %	
	b. Tersedianya Operasional teknologi informasi komunikasi (sesuai dengan kebutuhan)	paket	1	1	0	100.00 %	
	4) . Penyediaan Sarana Prasarana berupa Alat Komunikasi dan Sistem Peringatan Dini Kebencanaan berbasis Masyarakat *Tidak Boleh Ditutup Semua, Harus Dipilih Salah Satu						100.00 %
	a. Tersedianya Peralatan penyebaran perintah evakuasi kepada masyarakat (sesuai dengan kebutuhan)	paket	1	1	0	100.00 %	
	b. Tersedianya Alat komunikasi darurat bencana komunitas (sesuai dengan kebutuhan)	paket	1	1	0	100.00 %	
	6 . Penyediaan Peralatan Perlindungan dan Kesiapsiagaan terhadap Bencana		0	0	0	100.00 %	
	a. Tersedianya Peralatan keselamatan petugas (sesuai dengan kebutuhan)	paket	10	10	0	100.00 %	
	b. Tersedianya Peralatan keselamatan keluarga (sesuai dengan kebutuhan)	paket	5	5	0	100.00 %	
	c. Tersedianya Peralatan keselamatan individu/pribadi (sesuai dengan kebutuhan)	paket	1	1	0	100.00 %	
	e. Tersedianya Peralatan penyelamatan korban bencana (sesuai dengan kebutuhan)	unit	10	10	0	100.00 %	
3 .	Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana					100.00 %	
Terjadi Bencana (Lampirkan SK Bencana)							
Download SK Yang Telah Di Upload 6306-20250417073146SK Batingsor 2024-2025.pdf							
	PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%)				-80%	80.00 %	
			Jumlah Yang Harus Dilayani	Jumlah Yang Terlayani	Yang Belum Terlayani		
	A. JUMLAH YANG HARUS DILAYANI :	Orang	84	84	0	100.00 %	
	PERSENTASE PENCAPAIAN LAYANAN (100%)				-20%	20.00 %	
			Jumlah Mutu Yang Harus Dilayani / Dipenuhi	Jumlah Mutu Yang Terlayani / Terpenuhi	Mutu Yang Belum Terlayani / Terpenuhi		

	B. JUMLAH MUTU (BARANG/JASA/SDM) YANG HARUS DILAYANI/DIPENUHI					100.00 %
	1 . Respon Cepat Darurat Bencana		0	0	0	100.00 %
	a. Tersusunnya Laporan kaji cepat (sesuai dengan kebutuhan kejadian bencana)	dokumen	1	1	0	100.00 %
	b. Tersedianya Tim Kaji Cepat atau TRC yang diaktifkan (sesuai dengan kebutuhan kejadian bencana)	orang	2	2	0	100.00 %
	2 . Pencarian, Pertolongan dan Evakuasi Korban Bencana		0	0	0	100.00 %
	a. Tersedianya Peralatan komunikasi darurat lapangan (sesuai dengan kebutuhan)	paket	6	6	0	100.00 %
	b. Tersedianya Sarana dan prasarana pertolongan dan evakuasi (sesuai dengan kebutuhan)	unit	45	45	0	100.00 %
	c. Tersedianya Sarana dan prasarana pembuatan jalur pertolongan dan evakuasi (sesuai dengan kebutuhan)	unit	2	2	0	100.00 %
	d. Tersedianya Data operasi pencarian, penyelamatan, dan evakuasi korban bencana (sesuai dengan kebutuhan)	dokumen	1	1	0	100.00 %
	e. Tersusunnya Laporan operasi pertolongan, penyelamatan, evakuasi korban (sesuai dengan kebutuhan)	dokumen	1	1	0	100.00 %
	f. Tersedianya Petugas pos lapangan (sesuai dengan kebutuhan)	orang	14	14	0	100.00 %
	g. Tersedianya Operator sarana dan prasarana pertolongan dan evakuasi dan pembuatan jalur pertolongan dan evakuasi (sesuai dengan kebutuhan)	orang	14	14	0	100.00 %
	h. Tersedianya Petugas pencarian, penyelamatan, dan evakuasi korban bencana (sesuai dengan kebutuhan)	orang	14	14	0	100.00 %
KATEGORI PENCAPAIAN SPM DAMKAR						100.00 %
1 .	Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran (DAMKAR)					100.00 %
PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%)					-80%	80.00 %
			Jumlah Yang Harus Dilayani	Jumlah Yang Terlayani	Yang Belum Terlayani	
	A. JUMLAH YANG HARUS DILAYANI :	Orang	450	450	0	100.00 %

PERSENTASE PENCAPAIAN LAYANAN (100%)					-20%	20.00 %
			Jumlah Mutu Yang Harus Dilayani / Dipenuhi	Jumlah Mutu Yang Terlayani / Terpenuhi	Mutu Yang Belum Terlayani / Terpenuhi	
B. JUMLAH MUTU (BARANG/JASA/SDM) YANG HARUS DILAYANI/DIPENUHI						100.00 %
1 . Pemenuhan tingkat waktu tanggap (response time) 15 menit sejak diterimanya informasi/laporan sampai tiba di lokasi dan siap memberikan layanan penyelamatan dan evakuasi	layanan		50	58	-8	100.00 %
2 . Pemenuhan Standar Operasional Prosedur penanganan kebakaran, penyelamatan dan evakuasi	dokumen		2	2	0	100.00 %
Data Dukung : 6306-20250417091521SOP DAMKAR KAB HSS GABUNGAN.pdf Status : Approved						
Catatan : Maximal 10 Mb						
Catatan : Bila Dokumen Lebih dari 1 Harap Digabungkan menjadi 1 File Terlebih dahulu , Kemudian Diupload.						
3 . Pemenuhan sarana prasarana pemadam kebakaran	unit		135	135	0	100.00 %
4 . Pemenuhan standar peningkatan kapasitas aparatur pemadam kebakaran dan penyelamatan/Sumber Daya Manusia	Orang		8	8	0	100.00 %
5 . Pemenuhan pelayanan pemadaman, penyelamatan dan evakuasi bagi warga negara yang menjadi korban kebakaran	Orang		0	0	0	100.00 %
6 . Pemenuhan pelayanan penyelamatan dan evakuasi bagi warga negara yang terdampak kebakaran	Orang		0	0	0	100.00 %

F. Urusan Sosial

Realisasi pencapaian target urusan sosial dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.6
Capaian SPM Urusan Sosial Tahun 2025

No	Indikator Kinerja/Jenis Layanan SPM	SATUAN	Indikator Pencapaian/Output			Total Pencapaian
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7
	KATEGORI INDEKS PENCAPAIAN SPM		TUNTAS PARIPURNA			100.00 %
1 .	Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar di Luar Panti					100.00 %
	PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%)				-80%	80.00 %
			Jumlah Total Yang Harus Dilayani	Jumlah Total Yang Terlayani	Yang Belum Terlayani	
	B. JUMLAH PENERIMA YANG HARUS DILAYANI () :	Orang	180	180	0	100.00 %
	PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU LAYANAN DASAR (20%)				-20%	20.00 %
			Jumlah Mutu Yang Harus Dilayani / Dipenuhi	Jumlah Mutu Yang Terlayani / Terpenuhi	Mutu Yang Belum Terlayani / Terpenuhi	
	B. JUMLAH MUTU (BARANG/JASA/SDM) YANG HARUS DILAYANI/DIPENUHI					100.00 %
	1 . Layanan data dan pengaduan	Orang	150	180	-30.00	100.00 %
	2 . Penyediaan layanan kedaruratan/layanan reaksi cepat	Orang	10	13	-3.00	100.00 %
	3 . Penyediaan permakanan	Orang	150	180	-30.00	100.00 %
	4 . Penyediaan sandang	Orang	16	20	-4.00	100.00 %
	5 . Penyediaan alat bantu	Orang	19	19	0.00	100.00 %
	6 . Penyediaan perbekalan kesehatan	Orang	10	20	-10.00	100.00 %
	7 . Pemberian bimbingan fisik, mental, spiritual dan sosial untuk meningkatkan keberfungsian sosial	Orang	10	23	-13.00	100.00 %

	8 . Pemberian bimbingan sosial kepada keluarga penyandang disabilitas terlantar	Orang	150	150	0.00	100.00 %
	9 . Fasilitasi pembuatan Nomor Induk Kependudukan/Bukti kepemilikan NIK	Orang	150	150	0.00	100.00 %
	10 . Akses ke layanan pendidikan dan kesehatan dasar	Orang	10	13	-3.00	100.00 %
	11 . Pemberian pelayanan penelusuran keluarga/Bukti keberadaan keluarga	Orang	10	13	-3.00	100.00 %
	12 . Pemberian pelayanan reunifikasi keluarga	Orang	10	13	-3.00	100.00 %
	13 . Layanan rujukan	Orang	10	13	-3.00	100.00 %
2 .	Rehabilitasi Sosial Dasar Anak Telantar di Luar Panti					100.00 %
PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%)					-80%	80.00 %
			Jumlah Total Yang Harus Dilayani	Jumlah Total Yang Terlayani	Yang Belum Terlayani	
	B. JUMLAH PENERIMA YANG HARUS DILAYANI () :	Orang	900	919	-19	100.00 %
PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU LAYANAN DASAR (20%)					-20%	20.00 %
			Jumlah Mutu Yang Harus Dilayani / Dipenuhi	Jumlah Mutu Yang Terlayani / Terpenuhi	Mutu Yang Belum Terlayani / Terpenuhi	
	B. JUMLAH MUTU (BARANG/JASA/SDM) YANG HARUS DILAYANI/DIPENUHI					100.00 %
	1 . Layanan data dan pengaduan	orang	12	46	-34.00	100.00 %
	2 . Penyediaan layanan kedaruratan/layanan reaksi cepat	Orang	12	46	-34.00	100.00 %
	3 . Penyediaan permakanan	Orang	526	544	-18.00	100.00 %
	4 . Penyediaan sandang	Orang	19	46	-27.00	100.00 %
	5 . Penyediaan perbekalan kesehatan di luar Panti	Orang	19	46	-27.00	100.00 %

	6 . Pemberian bimbingan fisik, mental, spiritual dan sosial untuk meningkatkan keberfungsian sosial	Orang	19	46	-27.00	100.00 %
	7 . Pemberian bimbingan sosial kepada keluarga anak terlantar	Orang	325	347	-22.00	100.00 %
	8 . Fasilitasi pembuatan Nomor Induk Kependudukan/Bukti kepemilikan NIK	Orang	900	919	-19.00	100.00 %
	9 . Akses ke layanan pendidikan dan kesehatan dasar	Orang	325	347	-22.00	100.00 %
	10 . Pemberian pelayanan penelusuran keluarga/Bukti keberadaan keluarga	Orang	12	46	-34.00	100.00 %
	11 . Pemberian pelayanan reunifikasi keluarga	Orang	12	46	-34.00	100.00 %
	12 . Layanan rujukan	Orang	12	46	-34.00	100.00 %
3 .	Rehabilitasi Sosial Dasar Lanjut Usia Terlantar di Luar Panti					100.00 %
	PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%)				-80%	80.00 %
			Jumlah Total Yang Harus Dilayani	Jumlah Total Yang Terlayani	Yang Belum Terlayani	
	B. JUMLAH PENERIMA YANG HARUS DILAYANI () :	Orang	820	883	-63	100.00 %
	PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU LAYANAN DASAR (20%)				-20%	20.00 %
			Jumlah Mutu Yang Harus Dilayani / Dipenuhi	Jumlah Mutu Yang Terlayani / Terpenuhi	Mutu Yang Belum Terlayani / Terpenuhi	
	B. JUMLAH MUTU (BARANG/JASA/SDM) YANG HARUS DILAYANI/DIPENUHI					100.00 %
	1 . Layanan data dan pengaduan	Orang	66	78	-12.00	100.00 %
	2 . Penyediaan layanan kedaruratan/layanan reaksi cepat	Orang	66	78	-12.00	100.00 %
	3 . Penyediaan permakanan	Orang	883	883	0.00	100.00 %
	4 . Penyediaan sandang	Orang	66	78	-12.00	100.00 %

	5 . Penyediaan alat bantu	Orang	5	5	0.00	100.00 %
	6 . Penyediaan perbekalan kesehatan	Orang	66	78	-12.00	100.00 %
	7 . Pemberian bimbingan fisik, mental, spiritual dan sosial untuk meningkatkan keberfungsian sosial	Orang	100	160	-60.00	100.00 %
	8 . Pemberian bimbingan sosial kepada keluarga lanjut usia terlantar	Orang	100	160	-60.00	100.00 %
	9 . Fasilitasi pembuatan Nomor Induk Kependudukan/Bukti kepemilikan NIK	Orang	820	883	-63.00	100.00 %
	10 . Akses ke layanan pendidikan dan kesehatan dasar	Orang	5	5	0.00	100.00 %
	11 . Pemberian pelayanan penelusuran keluarga/Bukti keberadaan keluarga	Orang	6	6	0.00	100.00 %
	12 . Pemberian pelayanan reunifikasi keluarga	Orang	6	6	0.00	100.00 %
	13 . Layanan rujukan	Orang	5	5	0.00	100.00 %
4 .	Rehabilitasi Sosial Dasar Tuna Sosial Khususnya Gelandangan dan Pengemis di Luar Panti					100.00 %
	PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%)				-80%	80.00 %
			Jumlah Total Yang Harus Dilayani	Jumlah Total Yang Terlayani	Yang Belum Terlayani	
	B. JUMLAH PENERIMA YANG HARUS DILAYANI () :	Orang	18	38	-20	100.00 %
	PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU LAYANAN DASAR (20%)				-20%	20.00 %
			Jumlah Mutu Yang Harus Dilayani / Dipenuhi	Jumlah Mutu Yang Terlayani / Terpenuhi	Mutu Yang Belum Terlayani / Terpenuhi	
	B. JUMLAH MUTU (BARANG/JASA/SDM) YANG HARUS DILAYANI/DIPENUHI					100.00 %
	1 . Layanan data dan pengaduan	Orang	18	38	-20.00	100.00 %

	2 . Penyediaan layanan kedaruratan/layanan reaksi cepat	Orang	18	38	-20.00	100.00 %
	3 . Penyediaan permakanan	Orang	18	38	-20.00	100.00 %
	4 . Penyediaan sandang	Orang	18	38	-20.00	100.00 %
	5 . Penyediaan perbekalan kesehatan	Orang	18	38	-20.00	100.00 %
	6 . Pemberian bimbingan fisik, mental, spiritual dan sosial untuk meningkatkan keberfungsian sosial	Orang	18	38	-20.00	100.00 %
	7 . Pemberian bimbingan sosial kepada keluarga gelandangan dan pengemis	Orang	18	38	-20.00	100.00 %
	8 . Fasilitasi pembuatan Nomor Induk Kependudukan, Kartu Tanda Penduduk, Akta Kelahiran, Surat Nikah, dan/atau Kartu Identitas Anak/ Bukti dokumen kependudukan	Orang	18	38	-20.00	100.00 %
	9 . Akses ke layanan pendidikan dan kesehatan dasar	Orang	18	38	-20.00	100.00 %
	10 . Pemberian pelayanan penelusuran keluarga/Bukti keberadaan keluarga	Orang	18	38	-20.00	100.00 %
	11 . Pemberian pelayanan reunifikasi keluarga	Orang	18	38	-20.00	100.00 %
	12 . Layanan rujukan	Orang	18	38	-20.00	100.00 %
5 .	Perlindungan dan Jaminan Sosial Pada Saat Tanggap Darurat dan Paska Bencana Bagi Korban Bencana Kabupaten/Kota					100.00 %
Ya Terjadi Bencana						
	PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%)				-80%	80.00 %
			Jumlah Total Yang Harus Dilayani	Jumlah Total Yang Terlayani	Yang Belum Terlayani	
	B. JUMLAH PENERIMA YANG HARUS DILAYANI (Tidak Terjadi Bencana (100%	Orang	1557	1799	-242	100.00 %

	dengan catatan melakukan 3 tahapan)) :					
	PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU LAYANAN DASAR (20%)				-20%	20.00 %
			Jumlah Mutu Yang Harus Dilayani / Dipenuhi	Jumlah Mutu Yang Terlayani / Terpenuhi	Mutu Yang Belum Terlayani / Terpenuhi	
	B. JUMLAH MUTU (BARANG/JASA/SDM) YANG HARUS DILAYANI/DIPENUHI					100.00 %
	1 . Penyediaan permakanan	Orang	1557	1799	-242.00	100.00 %
	2 . Penyediaan sandang	Orang	1557	1799	-242.00	100.00 %
	3 . Penyediaan tempat penampungan pengungsi	Orang	1	1	0.00	100.00 %
	4 . Penanganan khusus bagi kelompok rentan	Orang	6	6	0.00	100.00 %
	5 . Pelayanan dukungan Psikososial	Orang	1557	1799	-242.00	100.00 %

3. Hasil EPPD dan Opini atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Tahun Sebelumnya

A. Hasil EPPD Tahun Sebelumnya

Berdasarkan Berita Acara Hasil Evaluasi LPPD Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2022 dan Validasi Terhadap Hasil EPPD Tim Daerah atas LPPD Kabupaten/Kota Tahun 2021 Se-Provinsi Kalimantan Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Selatan mendapatkan peringkat 1 (satu) Kabupaten/ Kota Se-Provinsi Kalimantan Selatan dengan skor 3,56 dengan prestasi tinggi. Sedangkan pada Berita Acara Hasil Evaluasi LPPD Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2023 atas Penilaian EPPD di Tahun 2022 Kabupaten Hulu Sungai Selatan mendapatkan Prestasi dengan skor 3,5029. Dan penilaian di Tahun 2024 dengan skor 3,7000.

B. Opini atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Tahun Sebelumnya

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara dan Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2006 tentang Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) telah melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun Anggaran (TA) 2023, yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan SAL, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan

Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan bahwa Opini atas Laporan Keuangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan adalah Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).

Dengan adanya Opini atas Laporan Keuangan Tahun 2025, maka Kabupaten Hulu Sungai Selatan sudah mendapatkan Opini Wajar Tanpa Pengecualian 12 (dua belas) kali berturut-turut sejak tahun 2013, ini merupakan prestasi yang sangat membanggakan bagi Kabupaten Hulu Sungai Selatan berkat Kerjasama dari semua pihak terkait.

4. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Anggaran Daerah

Target pendapatan daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan tahun anggaran 2025 sebesar Rp. 1.667.733.787.257,00 atau berkurang sebesar Rp. 51.100.746.301,00 (2,97%) dari Target Pendapatan Tahun 2024 yaitu sebesar Rp. 1.718.834.533.558,00 Sedangkan realisasi pendapatan daerah tahun 2025 sebesar Rp. 1.970.523.774.199,43 atau 118,16% dari target yang ditetapkan. Rincian detail target dan realisasi pendapatan daerah tahun anggaran 2025 Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Selatan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.7
Target Dan Realisasi Pendapatan Daerah Pemkab. HSS TA. 2025

No.	Uraian	Jumlah		%
		Target	Realisasi	
A	PENDAPATAN DAERAH			
1	PENDAPATAN ASLI DAERAH	253.932.202.752,00	271.349.637.352,43	106,85
1.1	Pajak daerah	47.079.255.499,00	40.609.893.132,00	86,25
1.2	Retribusi daerah	24.205.242.859,00	21.759.618.558,00	89,89
1.3	Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan	7.944.948.104,00	7.944.948.104,00	100,00
1.4	Lain-lain pendapatan asli daerah yang sah	174.702.756.290,00	201.035.177.558,43	115,07
2	PENDAPATAN TRANSFER	1.407.792.179.753,00	1.653.696.811.780,00	117,46
2.1	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	1.333.202.053.753,00	1.547.812.306.043,00	116,09
2.2	Pendapatan Transfer Antar Daerah	74.590.126.000,00	105.884.505.737,00	141,95
3	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	6.009.404.752,00	45.456.918.315,00	756,43
3.1	Pendapatan hibah	25.000.000,00	250.000,00	1,00
3.2	Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	5.984.404.752,00	45.456.668.315,00	759,58
	JUMLAH 1+2+3	1.667.733.787.257,00	1.970.503.367.447,43	118,15

BPKPD Kab. HSS Tahun 2025 (LRA TA 2025, Data sementara diambil tanggal 8 Januari 2026)

Salah satu tujuan pelaksanaan otonomi daerah adalah untuk meningkatkan kemandirian daerah serta mengurangi ketergantungan fiskal terhadap pemerintah pusat. Berdasarkan tabel diatas, kontribusi realisasi PAD terhadap realisasi total pendapatan daerah adalah sebesar 13,77%, realisasi pendapatan transfer, baik dari pemerintah pusat maupun pemerintah provinsi terhadap realisasi total pendapatan daerah adalah sebesar 83,82% dan realisasi Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah terhadap realisasi total pendapatan daerah adalah sebesar 2,30%.

Dengan demikian sumber utama pendapatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan masih didominasi dari Pendapatan-Transfer. Untuk itu upaya dalam hal intensifikasi dan ekstensifikasi pendapatan khususnya PAD terus ditingkatkan, tentu saja hal ini bukan merupakan hal yang mudah, karena sumber-sumber penerimaan yang besar masih ada yang dikelola oleh pemerintah pusat dan pemerintah provinsi seperti Pajak Bumi Dan Bangunan sektor Perkebunan, Kehutanan dan Pertambangan (PBB-P3), Pajak Kendaraan Bermotor, Pajak Bahan Bakar kendaraan bermotor dan lain-lain. Dalam pemungutan pajak dan retribusi daerah yang menjadi sumber-sumber PAD maka Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Selatan harus mempertimbangkan bahwa pemungutan PAD diharapkan tidak membebani masyarakat, tidak membuat ekonomi biaya tinggi, dan tidak menyebabkan ekonomi daerah melambat. Justru sebaliknya, PAD yang dikelola harus berdaya guna dan berhasil guna yang menyebabkan masyarakat dan daerah dapat berkembang ke arah kemajuan dan kesejahteraan.

Pengelolaan pemungutan PAD di Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Selatan dilaksanakan oleh 19 (sembilan belas) OPD, yang dikoordinasi oleh Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Secara rinci, SKPD penyumbang PAD di Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Selatan dapat dilihat pada Tabel 1.8 berikut :

Tabel 1.8

Pendapatan SKPD penyumbang PAD Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Selatan dari Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Tahun Anggaran 2025

NO	SKPD	Jumlah (Rp)		%
		Pagu Anggaran	Realisasi	
1	Dinas Kesehatan	190.901.987.460,00	171.313.486.400,18	89,74
2	Dinas PU dan Tata Ruang	538.650.754,00	976.852.043,00	181,35
3	Dinas Perumahan Rakyat, KP dan LH	1.341.067.500,00	1.419.498.000,00	105,85
4	Dinas Perhubungan	238.700.000,00	197.605.160,00	82,78
5	Dinas Tenaga Kerja, Koperasi, Usaha Kecil dan Perindustrian	50.000.000,00	2.424.500,00	4,85
6	Dinas Pemuda, Olah Raga dan Pariwisata	933.917.000,00	509.821.684,00	54,59
7	Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan	11.600.000,00	14.050.000,00	121,12
8	Dinas Perikanan	100.000.000,00	23.550.000,00	23,55
9	Dinas Pertanian	25.300.000,00	24.290.000,00	96,01
10	Dinas Perdagangan	3.093.106.660,00	2.964.238.365,00	95,83
11	Bagian Umum Setda Kab. HSS	70.200.000,00	24.600.000,00	35,04
12	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	1.470.344.857.883	1.792.960.721.295,25	121,94
13	Kecamatan Kandangan	30.000.000,00	16.300.000,00	54,33
14	Kecamatan Simpur	4.500.000,00	4.500.000,00	100,00

NO	SKPD	Jumlah (Rp)		%
		Pagu Anggaran	Realisasi	
15	Kecamatan Kalumpang	12.000.000,00	12.000.000,00	100,00
16	Kecamatan Telaga Langsat	2.400.000,00	2.500.000,00	104,17
17	Kecamatan Padang Batung	13.000.000,00	13.550.000,00	104,23
18	Kecamatan Angkinang	4.500.000,00	4.550.000,00	101,11
19	Kecamatan Daha Selatan	12.000.000,00	12.500.000,00	104,17
20	Kecamatan Daha Utara	6.000.000,00	6.330.000,00	105,50
JUMLAH		253.932.202.752	271.347.666.306,43	

Berpedoman dengan Peraturan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan Nomor 6 Tahun 2025 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan Nomor 9 Tahun 2023 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, Kabupaten Hulu Sungai Selatan telah melaksanakan pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan sektor pedesaan dan perkotaan (PBB-P2) mulai tahun 2014, yang sebelumnya dilaksanakan oleh Pemerintah Pusat dalam hal ini Kantor Pajak Pratama (KPP). Terkait dengan pelunasan Pajak Bumi dan Bangunan sektor pedesaan dan perkotaan (PBB-P2) Kabupaten Hulu Sungai Selatan tahun 2025, Realisasi pelunasan PBB-P2 dan BPHTB dimana target penerimaan sebesar Rp. 1.327.304.239,00 sedangkan realisasi sebesar Rp. 1.606.339.893,00 atau realisasi Penerimaan PBB- P2 Tahun 2025 sebesar 121,02 % dari target yang ditetapkan. Sedangkan Pajak Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) Kabupaten Hulu Sungai Selatan tahun 2025, dimana target penerimaan sebesar Rp. 2.001.255.000,00 sedangkan realisasi sebesar Rp. 2.232.573.530,00 atau realisasi BPHTB Tahun 2025 sebesar 111,56 % dari target yang ditetapkan.

Secara rinci terkait Realisasi penerimaan PBB-P2 Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2025 dapat dilihat dari Tabel 1.9 berikut :

Tabel 1.9

Realisasi Penerimaan PBB Sektor Pedesaan dan Perkotaan

NO.	URAIAN	REALISASI 2025
1.	Pokok Ketetapan PBB	Rp. 1.327.304.239,00
2.	Rencana Penerimaan	Rp. 1.327.304.239,00
3.	Total Realisasi Penerimaan :	Rp. 1.607.118.199,00
4.	Persentase Realisasi Berdasarkan :	
	A.Rencana Penerimaan	121,08 %
	B. Pokok Ketetapan	121,08 %

4.1 Realisasi Belanja Menurut Jenis Belanja

Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Selatan telah menerapkan sistem anggaran berbasis kinerja. Kebijakan alokasi belanja sudah mendasarkan pada prioritas program dan kegiatan dengan pengendalian yang lebih baik dalam perencanaan dan pelaksanaannya untuk tercapainya pengelolaan anggaran yang efektif dan efisien. Pelaksanaan belanja daerah berpedoman pada Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2025 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 dan Peraturan Bupati Nomor 11 Tahun 2025 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025.

Tabel 1.10

Target Dan Realisasi Belanja Daerah Kab. HSS TA. 2025

NO	URAIAN	JUMLAH		%
		TARGET	REALISASI	
1	Belanja Operasi	1.429.669.672.299,00	1.196.844.056.003,50	83,34
1.1	Belanja Pegawai	699.355.211.116,00	593.246.236.546,00	84,82
1.2	Belanja Barang dan Jasa	629.771.967.308,00	530.559.384.305,5	84,24
1.3	Belanja Subsidi	1.453.655.600,00	125.298.000,00	8,61
1.4	Belanja Hibah	73.082.138.275,00	47.833.017.182,00	65,45
1.5	Belanja Bantuan Sosial	26.006.700.000,00	25.080.119.970,00	96,43
2	Belanja Modal	437.962.678.117,00	326.557.069.656,00	74,56

NO	URAIAN	JUMLAH		%
		TARGET	REALISASI	
2.1	Belanja Tanah	28.762.886.456,00	2.129.048.189,00	7,40
2.2	Belanja Peralatan dan Mesin	82.457.683.369,00	49.762.666.194,00	60,34
2.3	Belanja Bangunan dan Gedung	146.089.042.571,00	138.825.621.840,00	95,02
2.4	Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	177.298.154.771,00	132.707.528.999,00	74,84
2.5	Belanja Aset Tetap Lainnya	2.894.811.150,00	2.881.369.450,00	99,53
2.6	Belanja Aset Lainnya	460.099.800,00	245.425.000,00	53,34
3	Belanja Tidak Terduga	7.035.881.945,00	2.988.670.000,00	42,48
3.1	Belanja Tidak Terduga	7.035.881.945,00	2.988.670.000,00	42,47
4	Transfer	241.601.582.687,00	231.133.836.809,00	95,67
4.1	Bagi Hasil Pajak	4.932.240.700,00	4.932.240.700,00	100,00
4.2	Bagi Hasil Retribusi	851.456.539,00	522.489.540,00	61,36
4.3	Belanja Bantuan Keuangan	235.817.885.448,00	225.679.106.569,00	95,70
Total Belanja Daerah		2.116.269.815.048,00	1.757.518.222.484,50	83,04

Pada Tabel 1.10 di atas, target belanja daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan tahun anggaran 2025 sebesar Rp. 2.116.269.815.048,00 dan realisasinya sebesar Rp. 1.757.518.222.484,50 atau 83,04%. Dimana realisasi belanja daerah meliputi : Belanja Operasi sebesar Rp 1.196.844.056.003,50 atau 83,71%, Belanja Modal sebesar Rp. 326.551.659.672,00 atau 74,56%, Belanja Tidak Terduga sebesar Rp. 2.988.670.000,00 atau 42,47% dan Belanja Transfer sebesar Rp. 231.133.836.809,00 atau 95,66%. Belanja daerah sebagaimana dikemukakan dalam tabel 1.10 diatas, diprioritaskan untuk melaksanakan fungsi pelayanan dasar kepada masyarakat, yang meliputi : pendidikan, kesehatan, penyediaan infrastruktur dan penanggulangan kemiskinan serta peningkatan perekonomian masyarakat.

Sedangkan anggaran dan realisasi belanja menurut organisasi Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun Anggaran 2025, secara lengkap dapat digambarkan pada Tabel 1.11 berikut ini :

Tabel 1.11
Anggaran dan Realisasi Belanja Menurut
Organisasi Pemerintahan Daerah TA. 2025

NO	SKPD	Jumlah (Rp)		%
		Pagu Anggaran	Realisasi	
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	405.363.112.160	347.198.679.042	85,65
2	Dinas Kesehatan	283.870.744.169,00	260.111.842.621,00	91,63
3	RSUD Brigjen H. Hasan Basry	175.919.546.685,00	154.962.144.371,00	88,09
4	RSUD Daha Sejahtera	37.436.532.983,00	32.677.528.693,50	87,29
5	Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang	312.952.514.016,00	209.344.467.002,00	66,89
6	Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	88.197.907.725,00	67.941.321.909,00	77,03
7	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	17.092.641.266,00	14.252.578.160,00	83,38
8	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	15.620.682.670,00	14.531.347.122,00	93,03
9	Dinas Sosial	39.196.269.533,00	34.355.891.973,00	87,65
10	Dinas Tenaga Kerja, Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian	16.544.373.163,00	11.680.033.934,00	70,60
11	Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	10.994.752.532,00	9.977.345.484,00	90,75
12	Dinas Ketahanan Pangan	6.321.428.195,00	5.063.540.780,00	80,1
13	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	7.259.925.818,00	5.362.307.255,00	73,89

NO	SKPD	Jumlah (Rp)		%
		Pagu Anggaran	Realisasi	
14	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa	8.474.172.251,00	7.147.026.915,00	84,34
15	Dinas Perhubungan	7.888.632.619,00	6.189.034.327,00	78,46
16	Dinas Komunikasi dan Informatika	13.028.659.550,00	10.674.148.313,00	81,93
17	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	6.161.189.974,00	5.363.912.900,00	87,06
18	Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata	20.935.739.669,00	16.905.452.146,00	80,75
19	Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan	7.229.955.181,00	5.885.451.915,00	81,40
20	Dinas Perikanan	9.430.865.185,00	8.062.047.846,00	85,49
21	Dinas Pertanian	40.804.000.853,00	33.541.709.206,00	82,20
22	Dinas Perdagangan	23.740.845.170,00	18.752.129.674,00	78,99
23	Sekretariat Daerah	77.614.842.282,00	62.992.637.556,00	81,16
24	Sekretariat DPRD	72.301.050.216,00	50.715.748.250,00	70,15
25	Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	8.369.833.065,00	6.865.730.307,00	82,03
26	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	269.689.541.957,00	249.571.678.954,00	92,54
27	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	14.433.887.203,00	11.019.284.980,00	76,34
28	Inspektorat Daerah	26.840.941.509,00	20.785.714.719,00	77,44
29	Kecamatan Kandangan	13.112.558.494,00	11.289.779.216,00	86,09
30	Kecamatan Simpur	3.708.213.625,00	2.953.654.123,00	79,65
31	Kecamatan Kalumpang	3.946.521.747,00	2.789.213.186,00	70,68
32	Kecamatan Telaga Langsat	2.832.118.377,00	2.279.669.361,00	80,49
33	Kecamatan Padang Batung	3.573.849.647,00	2.566.813.047,00	71,82
34	Kecamatan Angkinang	4.669.709.955,00	3.233.336.991,00	69,24

NO	SKPD	Jumlah (Rp)		%
		Pagu Anggaran	Realisasi	
35	Kecamatan Sungai Raya	3.703.545.021,00	2.934.475.477,00	79,23
36	Kecamatan Loksado	3.221.550.075,00	2.444.209.854,00	75,87
37	Kecamatan Daha Selatan	3.037.532.348,00	2.618.691.473,00	86,21
38	Kecamatan Daha Utara	4.215.264.338,00	3.591.161.629,00	85,19
39	Kecamatan Daha Barat	2.702.579.336,00	2.248.740.644,00	83,21
40	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	7.322.862.508,00	6.109.354.903,00	83,43
Total Belanja		2.116.269.815.048,00	1.757.518.222.484,50	83,05

Catatan data diambil per 18 Februari 2026

Dari Tabel 1.11 diatas, persentase realisasi belanja operasi yang dilaksanakan 3 (tiga) OPD terendah adalah Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang 66,89, Kecamatan Angkinang 69,24%, Sekretariat DPRD 70,15. Sedangkan persentase realisasi belanja yang dilaksanakan 3 (tiga) SKPD tertinggi adalah Badan penanggulangan Bencana Daerah 93,03%, Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah 92,54%, Dinas kesehatan 91,63%.

Tabel 1.12
Realisasi Belanja Per Triwulan Tahun Anggaran 2025

N o.	Jenis Belanja	Anggaran	Realisasi s/d							
			Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
			Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%
1.	Belanja Operasi	1.324.293.256 .284,00	217.233.380. 378	16, 40	507.675.223. 042	38, 34				
2.	Belanja Modal	389.565.191.9 41,00	661.665.434	0,1 7	13.729.002.8 79	3,5 2				
3.	Belanja Tidak Terduga	30.269.955.61 2,00	644.420.000, 00	2,1 3	1.224.000.00 0,00	4,0 4				
4.	Belanja Transfer	222.052.907.9 39,00	117.692.067. 650,00	23, 00	122.507.702. 189,00	55, 17				
	Setelah anggaran Perubahan									
1	Belanja Operasi	1.429.669.672 .299					760.973.212. 598,00	53, 23	1.196.844.056 .003,50	83, 71
2	Belanja Modal	437.962.678.1 17					82.530.113.7 05,00	18, 84	326.551.659.6 72	74, 56
3	Belanja Tidak Terduga	7.035.881.945 ,00					2.091.080.00 0,00	29, 72	2.988.670.000 ,00	42, 48
4	Belanja Transfer	241.601.582.6 87,00					215.109.672. 539,00	89, 03	231.133.836.8 09,00	95, 67

Sumber : BPKPD Kab HSS (LRA TA 2025, Data sementara diambil tanggal 18 Februari 2026)

Berdasarkan Tabel 1.12 realisasi belanja Per Triwulan tahun anggaran 2025, komposisi realisasi belanja operasi terhadap total realisasi belanja adalah 67,99%, realisasi belanja modal terhadap total realisasi belanja adalah 18,63%, realisasi belanja tidak terduga terhadap realisasi belanja adalah 0,17% dan Belanja Transfer terhadap realisasi belanja adalah 13,19%. Realisasi belanja Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2025 masih didominasi oleh belanja operasi. Belanja modal terkait dengan pelaksanaan program dan kegiatan, diharapkan dimasa yang akan datang anggaran terus ditingkatkan agar manfaatnya dapat lebih besar dirasakan oleh masyarakat.

Tabel 1.13
Persentase Realisasi Belanja Per Triwulan Tahun Anggaran 2025

No.	Jenis Belanja	Realisasi			
		Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
1	Belanja Operasi	16,40	21,93	14,89	30,49
2	Belanja Modal	0,17	3,35	15,32	55,72
3	Belanja Tidak Terduga	2,13	1,91	25,68	12,76
4	Belanja Transfer	53,00	2,17	33,86	6,63

Sumber : BPKPD Kab HSS (LRA TA 2025, Data sementara diambil tanggal 8 Januari 2026)

Pada Tabel 1.13 diatas, serapan Belanja Operasi per triwulan terjadi serapan belanja operasi yang sangat besar pada triwulan IV yaitu sebesar 30,11% begitu juga dengan serapan Belanja Modal serapan belanja yang sangat besar juga terjadi pada triwulan IV sebesar 55,72%, Belanja Tidak Terduga serapan belanja yang sangat besar pada triwulan IV sebesar 12,76%, belanja transfer serapan belanja yang sangat besar pada triwulan I sebesar 48,71%. Penyerapan anggaran di triwulan akhir menggambarkan bahwa penyerapan dana sebagian besar dilakukan pada akhir tahun anggaran untuk belanja operasi dan Belanja modal. Pada tahun anggaran berikutnya realisasi belanja langsung hendaknya tidak terfokus diakhir tahun atau triwulan IV, tetapi sudah harus dimulai pada triwulan I. Hal ini diharapkan dengan penetapan APBD Kabupaten Hulu Sungai Selatan tepat

waktu, perlu strategi dalam percepatan pembangunan mewujudkan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

4.2 Realisasi Pembiayaan Menurut Jenis Pembiayaan

Realisasi pembiayaan netto Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar Rp. 448.536.027.790,86 yang berarti mencapai 100% dari jumlah yang ditetapkan dalam APBD perubahan sebesar Rp. 448.536.027.791,00. Pembiayaan Netto terdiri atas Penerimaan Pembiayaan, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 1.14
Rincian Pembiayaan Netto

Pembiayaan	Tahun 2025		Tahun 2024
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Penerimaan Pembiayaan	457.388.027.791,00	457.388.027.790,86	523.526.600.834,19
Pengeluaran Pembiayaan	8.852.000.000,00	8.852.000.000,00	36.116.000.000,00

Sumber : BPKPD Kab HSS (LRA TA 2025, Data sementara diambil tanggal 18 Februari 2026)

Realisasi Penerimaan dari pembiayaan Daerah TA 2025 sebesar Rp. 457.388.027.790,86 atau 100% dari total anggaran perubahan sebesar Rp. 457.388.027.790,86. Penerimaan pembiayaan mencakup penerimaan Kas Daerah yang berasal dari Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya dan Pencairan Dana Cadangan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1.15
Rincian Penerimaan Pembiayaan Daerah

Pembiayaan	Tahun 2025		Tahun 2024 Realisasi (Rp)
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	
Penggunaan SiLPA	457.388.027.791,00	457.388.027.791,00	523.526.600.834,19
Pencairan Dana Cadangan	0	0	30.000.000.000,00
Jumlah	457.388.027.791,00	457.388.027.791,00	523.526.600.834,19

Sumber : BPKPD Kab HSS (LRA TA 2025, Data sementara diambil tanggal 8 Januari 2026)

1. Penggunaan Silpa

Penggunaan Silpa merupakan sisa lebih pembiayaan anggaran tahun 2025 yang dialokasikan untuk pembiayaan pada TA 2025 sebesar Rp. 457.388.027.791,00 Jumlah tersebut merupakan jumlah yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan Nomor Tahun 2026 tentang Pertanggungjawaban pelaksanaan APBD Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2025. Penggunaan Silpa sebagai sumber pembiayaan anggaran ditetapkan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan Nomor 3 Tahun 2025 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja TA 2025.

2. Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah

Pada Tahun 2025 Pencairan Dana Cadangan tidak dianggarkan sehingga tidak ada realisasi pencairan Dana Cadangan ditahun 2025.

5. Inovasi Daerah

Indeks Inovasi Daerah digunakan untuk mengukur pengelolaan inovasi daerah, mencakup kebijakan, kelembagaan, sumber daya, proses inovasi, serta pemanfaatan hasil riset dalam perencanaan pembangunan.

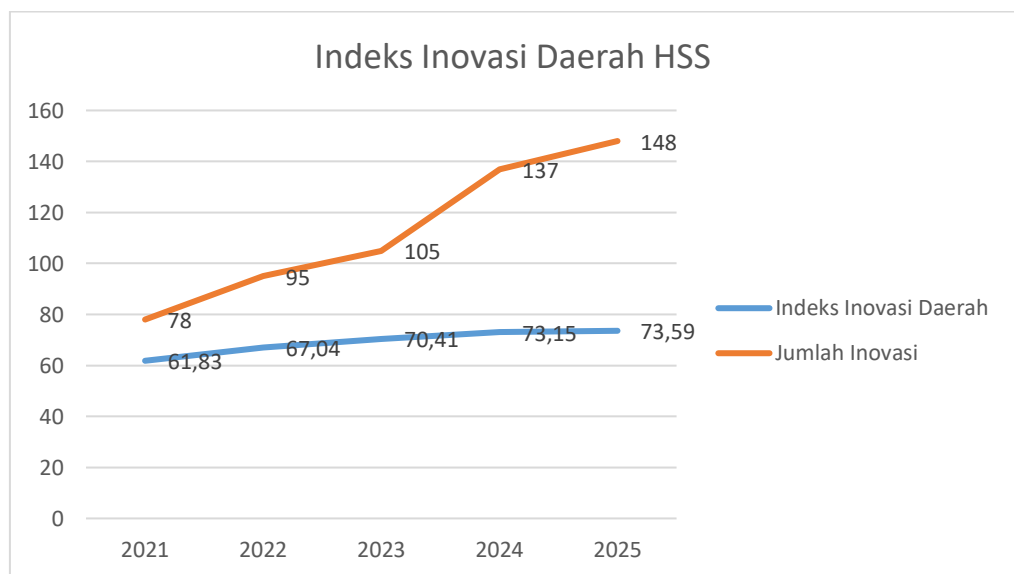
Berdasarkan KEPUTUSAN MENTERI DALAM NEGERI NOMOR 400.10.11 - 6097 TAHUN 2025 nilai Indeks Inovasi Daerah Hulu Sungai Selatan adalah 73,59, dengan target 75 atau terealisasi 98,12% dari target, berada pada predikat Sangat Inovatif, dengan jumlah inovasi daerah sebanyak 148 inovasi. Hasil ini menunjukkan bahwa upaya pembinaan dan fasilitasi inovasi daerah telah memberikan kontribusi yang cukup positif, meskipun capaian indeks masih sedikit di bawah target, sehingga perlu peningkatan kualitas dan pemanfaatan inovasi yang berkelanjutan.

Jika dibandingkan dengan capaian Indeks Inovasi Daerah Provinsi Kalimantan Selatan sebesar 49,82 (predikat Inovatif), nilai indeks Kabupaten Hulu Sungai Selatan relatif lebih tinggi, yang mencerminkan pengelolaan inovasi daerah yang konsisten. Perbedaan ini menjadi dasar untuk mempertahankan capaian dan mendorong perbaikan berkelanjutan.

1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini dengan tahun-tahun sebelumnya

Tabel Perbandingan Realisasi Indeks Inovasi Daerah Dalam Kurun 5 Tahun ke belakang.

Tahun	Nilai Indeks	Predikat	Jumlah Inovasi Daerah
2021	61,83	Sangat Inovatif	78
2022	67,04	Sangat Inovatif	95
2023	70,41	Sangat Inovatif	105
2024	73,15	Sangat Inovatif	137
2025	73,59	Sangat Inovatif	148



Berdasarkan tren empat tahun terakhir, menunjukkan peningkatan bertahap baik dari nilai indeks maupun jumlah inovasi. Pertumbuhan ini mencerminkan konsistensi pengelolaan inovasi daerah, meskipun peningkatan nilai indeks relatif bertahap, sehingga kualitas dan dampak inovasi masih perlu diperkuat.

Pelaksanaan kegiatan pendukung capaian indeks dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip efisiensi dan efektivitas anggaran. Penggunaan anggaran difokuskan pada pembinaan inovasi, fasilitasi perangkat daerah, dan penguatan penelitian serta pengembangan. Optimalisasi koordinasi lintas perangkat daerah dan pemanfaatan sumber daya yang ada mendukung efisiensi penggunaan anggaran, penguatan kelembagaan inovasi, pemerataan kualitas inovasi antar perangkat daerah, serta peningkatan keberlanjutan dan replikasi inovasi.

2. Perbandingan Target, Realisasi dan Target Akhir Renstra

No	Indikator	Target 2025	Realisasi 2025	Target 2030 (Akhir Renstra)
1.	Indeks Inovasi Daerah	75	73,59	80

Dibandingkan dengan target akhir renstra tahun 2030 Capaian Indeks Inovasi Daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan pada tahun 2025 tercatat sebesar 73,59, masih berada di bawah target akhir Renstra Tahun 2030 yaitu 80. Dengan demikian, masih terdapat selisih capaian sebesar 6,41 poin yang perlu dicapai melalui penguatan kebijakan, program, dan kegiatan inovasi daerah secara berkelanjutan. Meskipun demikian, capaian tersebut menunjukkan bahwa kinerja inovasi daerah telah berada pada jalur yang positif dan menjadi modal awal yang baik untuk mencapai target akhir Renstra.

Belum tercapainya target akhir Renstra pada indikator Indeks Inovasi Daerah disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain belum meratanya kualitas inovasi yang dihasilkan oleh perangkat daerah, masih terbatasnya replikasi dan perluasan inovasi yang belum efektif, serta belum optimalnya pendampingan teknis dan konsistensi pelaporan inovasi. Selain itu, terdapat tantangan dalam memastikan keberlanjutan inovasi serta penguatan regulasi pendukung inovasi daerah. Ke depannya, Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Selatan perlu memperkuat pembinaan dan pendampingan inovasi kepada perangkat daerah, meningkatkan kualitas dan dampak

inovasi terhadap pelayanan publik, serta mendorong replikasi inovasi antar perangkat daerah. Langkah-langkah tersebut diharapkan dapat mempercepat peningkatan Indeks Inovasi Daerah sehingga target akhir Renstra Tahun 2030 dapat tercapai secara optimal.

3. Perbandingan capaian kinerja beberapa tahun dengan capaian kinerja daerah lain

Tabel Perbandingan Indeks Inovasi Daerah dengan Kab/Kota lain

No	Nama Daerah	2021	2022	2023	2024	2025
1	Kabupaten Hulu Sungai Selatan	61,83	67,04	70,41	73,15	73,59
2	Kabupaten Balangan	42,62	57,57	63,95	93,77	96,80
3	Kabupaten Hulu Sungai Utara	27,28	58,91	60,48	70,98	73,58
4	Kabupaten Tabalong	62,78	79,37	82,69	91,21	92,09
5	Kabupaten Tapin	44,68	54,76	52,94	68,67	72,76
6	Kota Banjarmasin	37,85	58,55	60,72	58,41	62,95

Indeks Inovasi Daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan menunjukkan tren peningkatan yang konsisten selama periode 2021–2025. Nilai indeks meningkat dari 61,83 pada tahun 2021 menjadi 67,04 pada tahun 2022, kemudian kembali naik menjadi 70,41 pada tahun 2023, 73,15 pada tahun 2024, dan mencapai 73,59 pada tahun 2025. Peningkatan yang relatif stabil ini mencerminkan adanya kesinambungan pelaksanaan inovasi serta komitmen perangkat daerah dalam mendorong penguatan tata kelola inovasi daerah.

Dibandingkan dengan daerah lain, capaian Kabupaten Hulu Sungai Selatan berada pada kelompok menengah-atas. Pada tahun 2025, nilai HSS lebih tinggi dibandingkan Kabupaten Hulu Sungai Utara (73,58) dan Kota Banjarmasin (62,95), serta relatif sebanding dengan daerah yang memiliki karakteristik wilayah serupa. Namun demikian, capaian HSS masih lebih

rendah dibandingkan Kabupaten Tabalong (92,09) dan Kabupaten Balangan (96,80) yang menunjukkan akselerasi inovasi lebih cepat dan signifikan, terutama dalam aspek replikasi inovasi dan dukungan kebijakan lintas perangkat daerah.

Jika dilihat secara longitudinal, peningkatan Indeks Inovasi Daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan berlangsung lebih stabil dibandingkan beberapa daerah lain yang mengalami lonjakan tajam dalam periode tertentu. Stabilitas ini menjadi indikator positif dari keberlanjutan inovasi, namun sekaligus menunjukkan bahwa laju peningkatan masih perlu didorong agar mampu bersaing dengan daerah berperingkat tinggi.

Secara keseluruhan, kinerja inovasi Kabupaten Hulu Sungai Selatan telah menunjukkan arah yang positif dan berkelanjutan, namun masih memerlukan penguatan pada aspek replikasi inovasi unggulan, integrasi lintas sektor, serta peningkatan kualitas dan dampak inovasi agar dapat mengejar ketertinggalan dari daerah dengan capaian indeks yang lebih tinggi.

4. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan Capaian Kinerja Analisis Keberhasilan (bila tercapai $\geq 90-100\%$)

Pengembangan inovasi daerah di Kabupaten Hulu Sungai Selatan didukung oleh komitmen pimpinan daerah dalam mendorong budaya inovasi di lingkungan pemerintahan, yang tercermin dari konsistensi perangkat daerah dan partisipasi masyarakat dalam menghasilkan serta melaporkan inovasi melalui aplikasi Senada Hulu Sungai Selatan. Tersedianya regulasi dan kebijakan yang mendukung pengembangan inovasi daerah memberikan landasan yang kuat bagi keberlanjutan inovasi. Selain itu, peningkatan kualitas dan dampak inovasi terhadap pelayanan publik dan tata kelola pemerintahan menunjukkan bahwa inovasi tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga memberikan manfaat nyata. Dukungan koordinasi lintas perangkat daerah turut memperkuat implementasi program inovasi secara terpadu dan berkelanjutan.

A. Faktor internal organisasi

1. Komitmen pimpinan daerah dalam mendorong budaya inovasi di lingkungan Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Selatan
2. Tersedianya regulasi dan kebijakan pendukung pengembangan inovasi daerah
3. Peningkatan kualitas dan dampak inovasi terhadap pelayanan publik dan tata kelola pemerintahan
4. Dukungan koordinasi lintas perangkat daerah dalam pelaksanaan program inovasi

B. Faktor eksternal

1. Konsistensi perangkat daerah dan Masyarakat Hulu Sungai Selatan dalam menghasilkan dan melaporkan inovasi melalui aplikasi Senada Hulu Sungai Selatan

5. Analisis Kegagalan (bila capaian <100%)

Pelaksanaan pengembangan inovasi daerah masih menghadapi sejumlah kendala, antara lain pemenuhan data dukung pada setiap indikator inovasi yang belum optimal, sehingga memengaruhi kualitas penilaian dan pengakuan inovasi. Selain itu, masih terdapat inovasi yang belum berkelanjutan atau belum direplikasi secara luas, yang menunjukkan perlunya penguatan tindak lanjut pasca-implementasi. Keterbatasan alokasi anggaran khusus dari perangkat daerah untuk pengembangan inovasi lanjutan, serta belum seragamnya integrasi inovasi ke dalam dokumen perencanaan dan penganggaran, turut menjadi faktor penghambat dalam memastikan keberlanjutan dan penguatan dampak inovasi daerah.

Kandangan, 21 Maret 2026.



BUPATI HULU SUNGAI SELATAN

H.SYAFRUDIN NOOR, S.E., S.Sos